



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Skripsi

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN SET KESEMPATAN
INVESTASI TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012**

Diajukan Oleh :

Nama : Nurul Ahmadi

No.B.I./ NIRM : 093117340350071

Program Studi : Akuntansi

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Melengkapi Tugas Akhir

Pada Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Jakarta

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA FAKULTAS
EKONOMI**

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Persetujuan Skripsi

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN SET KESEMPATAN
INVESTASI TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012**

Diajukan Oleh :

Nama : Nurul Ahmadi
No.B.I./ NIRM : 093117340350071
Program Studi : Akuntansi

Telah di setujui

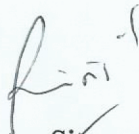
Jakarta, 20 Agustus 2014

Pembimbing



(Sihar Tambun, SE, M.Si, Ak)

Ketua Program Studi



(Riris Rotua Sitorus, SE, Ak.M, Akt)

Dekan



(Sihar Tambun, SE, M.Si, Ak)

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Persetujuan Skripsi

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN SET KESEMPATAN
INVESTASI TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012**

Diajukan Oleh :

Nama : Nurul Ahmadi
No.B.I./ NIRM : 093117340350071
Program Studi : Akuntansi

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus :

Pendamping



(Sihar Tambun, SE, M.Si, Ak)

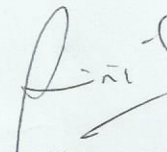
Jakarta, 20 Agustus 2014

Anggota penguji



(Eko Gumayasari, SE., M.Akt)

Ketua penguji



(Riris Rotua Sitorus, SE., Ak, M, Akt)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan segala yang baik sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Kepada Bapak, dan ibu yang selalu membantu doa dan memberikan semangat yang tiada hentinya.
3. Kepada ,adikku dan semua keluarga besarku,juga semua tetanggaku yang sudah baik bersedia untuk dititipin anak selama mondar mandir ke kampus.
4. Dosen-dosen fakultas yang sudah bersedia membagi ilmunya.
5. Kepada rekan-rekan sesama akademis yang turut membantu proses skripsiku(indah,Eka,Unul,Mpok Titi, Mas Arip dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Nurul Ahmadi, menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH KUALITAS LABA DAN SET KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VAIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik diperguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oeh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apa bila kemudian hari ditemukan bukti yang bertentangan dengan hal yang tersbut diatas baik disengaja ataupun tidak , dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai karya ilmiah saya sendiri dan bersedia menerima apaabila gelar dan ijasah yang telah dibeerikan universitas dicabut

Jakarta, 20 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan



Nurul Ahmadi

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tentang “ Pengaruh Manajemen Laba Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *kualitas laba*. Variabel independennya adalah manajemen laba dan set kesempatan investasi. Variabel pemoderasinya dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah 130 perusahaan, dengan periode pengamatan dari 2010 sampai tahun 2012. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 18 perusahaan. Maka total data yang digunakan sebanyak 54 data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa hasil penelitian Set kesempatan Investasi atau IOS (Investment Operating Set) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba yang diukur dengan metode *persistensi akrual* dan juga manajemen laba tak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba yang diukur dengan *persistensi akrua*. Manajemen laba dan set kesempatan investasi bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kualitas audit memperkuat set kesempatan investasi (IOS) yang artinya kualitas audit memoderasi (set kesempatan investasi) IOS terhadap kualitas laba secara signifikan. Sedangkan kualitas audit tidak memoderasi manajemen laba secara tidak signifikan yang berarti bahwa kualitas audit memperlemah manajemen laba secara tidak signifikan

Kata kunci : Manajemen laba, Set Kesempatan Investasi, Kualitas Laba, Kualitas Audit

ABSTRAK

This research is a study on "The Effect of Earnings Management And Investment Opportunity Set on the Quality Audit Quality For Profit With moderating variables". The dependent variable in this study is the quality of earnings. The independent variable is earnings management and the investment opportunity set. Moderating variable in this study is the quality of the audit.

The population in this study was 130 company, with the observation period from 2010 until 2012 that the Company meets the criteria for a sample of 18 companies. Then the total data as much as 54 digunakan Data

The method of analysis used in this study is a multiple analysis methods. Prior to the first regression analysis performed descriptive statistical analysis and test of the classical assumptions.

From the research that has been done, that the investment opportunity set of research results or iOS (Operating Investment Set) no significant effect on earnings quality as measured by the method accrual persistence and earnings management also no significant effect on earnings quality as measured by persistence akrua. Earnings management and the investment opportunity set together no significant effect on the quality of earnings. Strengthen audit quality investment opportunity set (IOS), which means moderate the audit quality (investment opportunity set) IOS on the quality of earnings significantly. While the audit did not moderate the quality of earnings management are not significant, which means that the quality of earnings management audits are not weakened significantly

Keywords: profit Management, Investment Opportunity Set, Quality of Earnings, Quality Audit

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Manajemen laba dan Set Kesempatan Investasi berpengaruh terhadap kualitas laba dimana Kualitas Audit sebagai pemoderasi” ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian komprehensif dan memperoleh gelar kesarjanaan Ekonomi dan Bisnis (Strata Satu) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Virgo Simamora, MBA selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
2. Bapak Sihar Tambun, SE, M.Si, Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan membimbing penulis hingga terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Riris R. Sitorus, SE, Ak. M.Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak memberikan ilmu dalam belajar dan membantu penulis dalam mempelajari ilmu ekonomi khususnya bidang Akuntansi.
5. Segenap staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah bekerja dengan maksimal sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

6. Kepada kedua orang tua penulis dan semua keluarga tercinta yang selalu membantu, memberi dukungan moril dan turut mendoakan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut membantu dalam terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari karena keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, maka isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Namun demikian penulis sudah berusaha semaksimal mungkin guna terselesainya skripsi ini. Penulis mohon maaf jika di dalam skripsi ini terdapat kata-kata atau kalimat-kalimat yang tidak berkenan bagi pembaca. Atas waktu yang diluangkan pembaca dalam membaca skripsi ini penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, 20 Agustus 2014

Penulis



Nurul Ahmadi
NIRM 09 340 300 71

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Persetujuan Skripsi	Ii
Halaman Penyelesaian Kelulusan Ujian Skripsi	Iii
Halaman Persembahan	Iv
Pernyataan Orisinalitas Skripsi	V
Abstrak (bahasa Indonesia)	Vi
Abstrak (bahasa Inggris)	Vii
Kata Pengantar	Viii
Daftar Isi	Ix
Daftar Tabel	Xii
Daftar Gambar	Xiii
Daftar Lampiran	Xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. manfaat atau Kegunaan Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI / LITERATURE REVIEW	4
2.1. Landasan Theory	4
2.1.1 Agency Theory	4
2.1.2. Theory Entitas	6
2.1.3. Kualitas Laba	6
2.1.3. Managemen Laba	7
2.1.4. Set Kesempatan Investasi	8
2.1.5. Kualitas Audit	9
2.2. Penelitian Terdahulu	10
2.3. Kerangka Pemikiran	13
2.4. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian	17
3.2. Populasi dan Penentuan Sampel	17
3.3. Jenis dan Sumber Data	18

3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengambilan Sampel	19
3.6. Operasionalisasi Variabel	19
3.6.1. Definisi Variabel	19
3.6.1.1 Variabel Dependen	20
3.6.1.1.1 Kualitas Laba	20
3.6.1.2 Variabel Independen	20
3.6.1.2.1. Manajemen	
Laba	20
3.6.1.2.2 IOS	21
3.6.1.3 Variabel	
Moderating	21
3.6.1.3.1. Kualitas Audit	21
3.6.2. Pengukuran Variabel	21
3.7. Metode Analisis Data	24
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Gambaran Umum Penelitian	28
4.2. Analisis dan Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran / Implikasi Penelitian	58
5.3. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

tabel 2.I	Penelitian Terdahulu	10
tabel II	Daftar Manufaktur Bei	27
tabel III	Daftar Sample Penelitian	36
tabel IV	Data Penelitian	39
Tabel 4.1	Descriptive Statistics	30
Tabel 4.2	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	34
Tabel 4.3	Coefficients ^a	35
Tabel 4.4	Model Summary ^b	35
Tabel 4.5	Hasil Uji-T Coefficients ^a	49
Tabel 4.6	Anova ^a	41
Tabel 4.7	Model Summary ^b	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Moderasi X1 Langkah Pertama	44
Tabel 4.9	Hasil Uji Moderasi X1 Langkah Pertama	45
Tabel 4.10	Hasil Moderasi X1 Langkah Kedua	45
Tabel 4.11	Hasil Moderasi X1 Langkah Kedua	46
Tabel 4.12	Hasil Moderasi X1 Langkah Ketiga	46
Tabel 4.13	Hasil Moderasi X1 Langkah Ketiga	47
Tabel 4.14	Hasil Modetaring X2 Langkah Pertama	49
Tabel 4.15	Hasil Moderating X2 Langkah Pertama	49
Tabel 4.16	Hasil Moderating X2 Lankah Kedua	50
Tabel 4.17	Hasil Moderating X2 Langkah Kedua	50
Tabel 4.18	Hasil Moderating X2 Langkah Ketiga	51
Tabel 4.19	Hasil Moderating X2 Langkah Ketiga	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Keerangka pemikiran	13
Gambar 4.1	Scatterplot	32
Gambar 4.2	Normal p-p plot	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5 \%$
Lampiran 2	Tabel Distribusi t
Lampiran 3	Tabel Distribusi F
Lampiran 4	Output IBM SPSS 20

BAB I

PENDAHUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam prosesnya dasar akrual memungkinkan adanya perilaku manajer dalam melakukan rekayasa laba atau *earnings management* guna menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan laba rugi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kelonggaran (*fleksibility principles*) dalam memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Kelonggaran dalam metode ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai laba yang berbeda-beda di setiap perusahaan. Perusahaan yang memilih metode penyusutan garis lurus akan berbeda hasil laba yang dilaporkan dengan perusahaan yang menggunakan metode angka tahun atau saldo menurun. Praktik seperti ini dapat memberikan dampak terhadap kualitas laba yang dilaporkan (Boediono, 2005).

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dalam hal ini perusahaan dituntut keras untuk mencari keuntungan dengan sebesar-besarnya, atau harus dituntut untuk menjaga kualitas laba. Tidak menutup kemungkinan perusahaan menggunakan metode yang menyimpang, serta agar tetap bertahan, perusahaan dapat juga mengembangkan perusahaannya dengan membuat inovasi baru, produk baru ataupun memperluas produk produk yang

telah ada, serta menaati prinsip-prinsip akuntansi agar tidak menarik perhatian audit

Dari uraian diatas dalam kaitanya dengan judul penelitian ini,dalam permasalahannya maka peneliti memberi batasan terhadap beberapa variabel. Dan variabel tersebut adalah managemen laba (X1) dan set kesempatan investasi (X2) sebagai variabel independen, kualitas laba (Y) variabel sebagai dependen, dan kualitas audit (Z) sebagai variabel moderating

Dari uraian diatas maka perumusan masalahnya yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah managemen laba mempengaruhi kualitas laba?
2. Apakah set kesempatan investasi mempengaruhi kualitas laba?
3. Apakah kedua independen (managemen laba dan set kesempatan kerja) mempengaruhi kualitas laba?
4. Apakah kualitas audit memoderasi managemen laba terhadap kualitas laba?
5. Apakah kualitas audit memoderasi set kesempatan investasi terhadap kualitas laba?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh managemen laba terhadap kualitas laba

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh set kesempatan kerja terhadap kualitas laba
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen laba dan set kesempatan kerja terhadap kualitas laba
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas audit memoderasi manajemen laba terhadap kualitas laba
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas audit memoderasi set kesempatan investasi terhadap kualitas laba

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan pengetahuan , apakah ada pengaruh melakukan manipulasi data atau laporan (managemen laba) dan perusahaan dapat mengembangkan perusahaannya secara luas(set kesempatan investasi),terhadap perencanaan untuk mencapai laba secara berkesinambungan atau terus-menerus(kualitas laba) dengan kualitas audit
2. Sebagai bahan pembandingan dan refrensi referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penelitian ini

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Grand theory

Menurut *agency theory*, adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik. Terjadinya konflik yang disebut *agency conflict* disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu prinsipal (yang memberi kontrak atau pemegang saham) dan agen (yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Jika agen dan prinsipal berupaya memaksimalkan utilitasnya masing-masing, serta memiliki keinginan dan motivasi yang berbeda, maka ada alasan untuk percaya bahwa agen (manajemen) tidak selalu bertindak sesuai keinginan prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976). Pemikiran bahwa pihak manajemen dapat melakukan tindakan yang hanya memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri didasarkan pada suatu asumsi yang menyatakan setiap orang mempunyai perilaku yang mementingkan diri sendiri atau *self- interested behaviour*. Keinginan, motivasi dan utilitas yang tidak sama antara manajemen dan pemegang saham menimbulkan kemungkinan manajemen bertindak merugikan pemegang saham, antara lain berperilaku tidak etis dan cenderung melakukan kecurangan akuntansi

Agency Theory, merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak principal adalah pihak yang

memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu agent, untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Sinkey, 1992:78; Jensen dan Smith, 1984:7).

Teori keagenan mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Manajemen sebagai agen, secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*prinsipal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki sehingga munculah informasi asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Irfan, 2002) .

Teori keagenan dapat menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan bertindak, karena pada dasarnya mereka memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan memunculkan konflik keagenan. Konflik ini terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Adanya konflik tersebut mengakibatkan perlunya *check dan balance* untuk mengurangi kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan oleh manajemen (Hapsari, 2011)

Konflik antara manajemen laba dan pemegang saham dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Siregar dan Utama (2005) menyatakan bahwa salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang diukur atas dasar akrual dianggap sebagai ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan arus kas operasi karena akrual mengurangi masalah waktu dan *mismatching* yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek (Dechow, 1994).

2.1.2 Theory Entitas

Menekankan konsep pengelolaan “stewardship” dan pertanggung jawaban “accountability” dimana bisnis peduli dengan keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usaha bagi pemilik ekuitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan legal dan menjaga suatu hubungan yang baik dengan pemegang ekuitas tersebut dengan harapan mudah memperoleh dana dimasa depan (Paton, 1962).

2.1.3 Kualitas laba

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan Sutopo (2009).

Rinawati (2011). Kualitas laba adalah penilaian sejauh mana laba sebuah perusahaan itu dapat diperoleh berulang-ulang, dapat dikendalikan

Bellovary et al. (2005) berpendapat jika kualitas laba adalah kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba

Kualitas laba adalah ukuran untuk mencocokkan apakah keuntungan yang diperoleh sama dengan perkiraan yang sebelumnya direncanakan. Kalau semakin dekat dengan perencanaan awal maka kualitas laba tinggi

2.1.4 MANAGEMEN LABA

Managemen laba didefinisikan sebagai usaha manager untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip – prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manager (Meutia, 2004)

Manajemen laba adalah tindakan yang ditujukan untuk memaksimalkan utilitas manajer dan cenderung untuk menguntungkan diri mereka (manajer) sendiri dengan cara mempengaruhi proses pelaporan keuangan.

Menurut Gunny (2005) manajemen laba dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu: *fraudent accounting*, *accruals management* dan *real earnings management*.

Fraudent accounting merupakan pilihan akuntansi yang melanggar *general accepted accounting principles (GAAP)*,

Accrual earnings management meliputi aneka pilihan dalam GAAP yang menutupi kinerja ekonomi yang sebenarnya

Real earnings management terjadi ketika manager melakukan tindakan yang menyimpang dari praktek yang sebenarnya untuk meningkatkan laba yang dilaporkan

2.1.5 Variabel set kesempatan investasi

Istilah Investment Opportunity Set (IOS) pertama kali dikemukakan oleh Myers (1976). Menurut Myers (1976) IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan pertumbuhan pada masa yang akan datang dengan Net Present Value (NPV) positif.

Menurut Gaver dalam opsi investasi masa depan tidak semata-mata hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan yang lebih dalam mengeksplorasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain yang setara dalam suatu kelompok industrinya. Kemampuan perusahaan yang lebih tinggi ini bersifat tidak dapat diobservasi (*unobservable*).

Secara umum IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* (pembelajaan) perusahaan untuk kepentingan dimasa datang. Dari berbagai penelitian tentang IOS dapat dibuktikan bahwa IOS di jadikan sebagai dasar untuk mengklasifikasi perusahaan sebagai katagori perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh

Berdasarkan pengertian tersebut para peneliti telah mengambil Pengertian set kesempatan investasi (*investment opportunity set*) secara konvensional adalah pembelajaran modal yang dibuat untuk memperkenalkan produk baru atau memperluas produksi dari produk yang telah ada sebelumnya

Set kesempatan investasi adalah pilihan-pilihan investasi yang tersedia bagi individu atau perusahaan yang dapat dilakukan perusahaan

2.1.6 Variabel kualitas audit

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya.

kualitas audit dapat diartikan sistematis sistem mutu yang dilakukan oleh auditor dalam mengaudit suatu perusahaan dimana auditor dapat menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi

2.2 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1

NO	NAMA PENELITI	VARIABEL PENELITI	ALAT PENGUKURAN	HASIL PENELITIAN
1.	Siallagan dan machfoed (2006)	<i>Variabel dependen ; nilai perusahaan variabel dependen kualitas laba</i>	<i>pengukuran kualitas laba dengan cara DA (Discretionary accruals</i>	menyimpulkan bahwa kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2.	Wah (2002),	Variabel Independen: IOS Variabel Dependen: kualitas laba	<i>Kualitas laba diukur dengan akrual</i>	manajer dari perusahaan yang mempunyai <i>investment opportunity</i> yang tinggi cenderung untuk memanipulasi <i>discretionary accrual</i> , kecenderungan ini akan menurun jika perusahaan mereka mempunyai pengawasan audit yang lebih baik

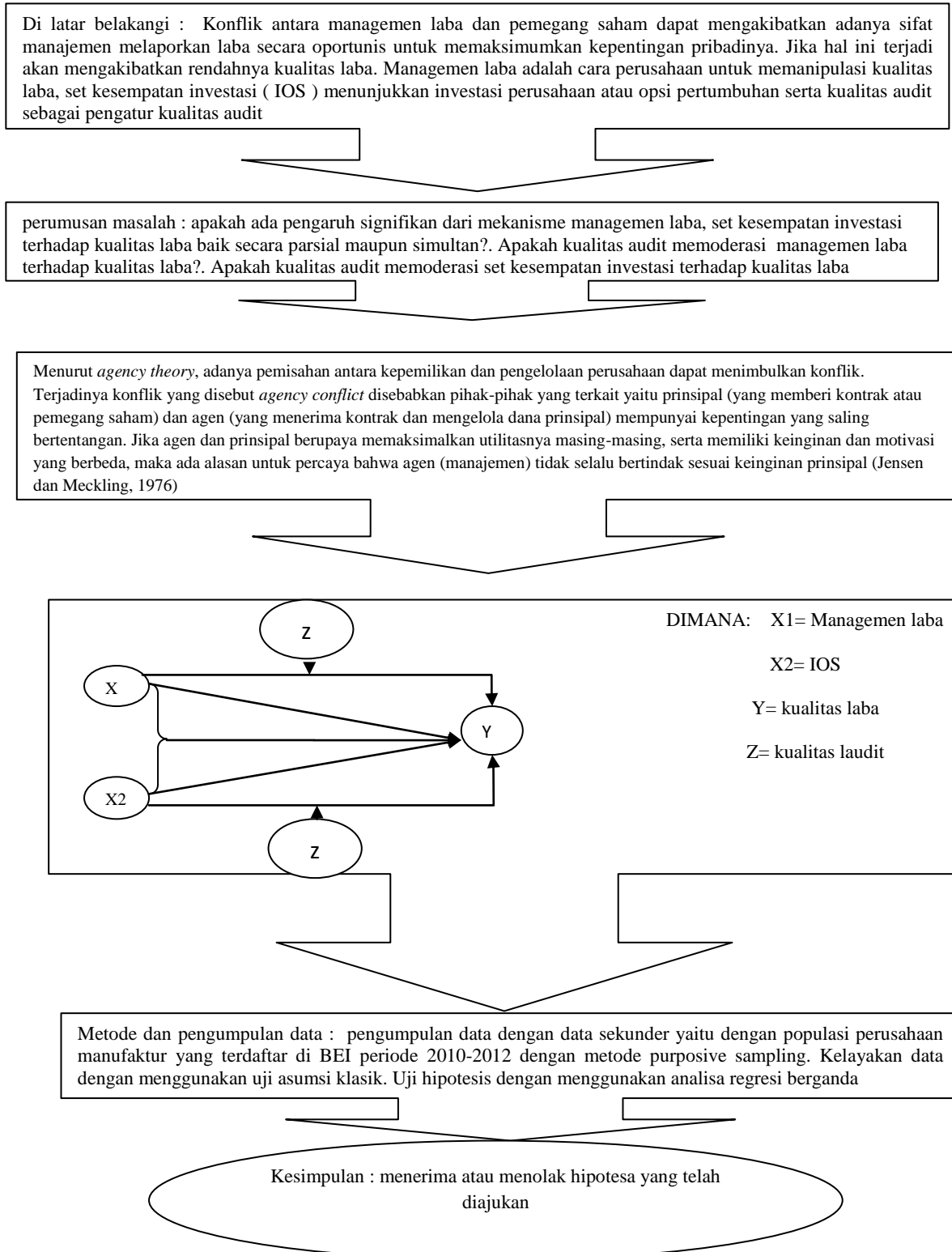
3.	Silagan dan machfoedz (2006)	Pengaruh kepemilikan managerial terhadap kualitas laba	<i>Discretionary accrual dan tobin's Q</i>	Menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa kepemilikan managerial berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba sedangkan kepemilikan managerial terhadap nilai perusahaan adalah negatif
4.	Nurina Rahmadika (2011)	Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba	<i>(Discretionary accruals)</i>	Menemukan indikasi bahwa Hasil penelitian menunjukkan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
5.	Suranta dan machfoedz (2003)	Struktur kepemilikan, nilai perusahaan, investasi, dan ukuran dewan direksi	<i>Dengan menggunakan persamaan OLS dan tobin's Q</i>	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hubungan kepemilikan managerial dan nilai perusahaan adalah linier dan negatif,serta menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan managerial, institutional dan ukuran dewan direksi
6.	Andri Rahmawati (2007)	faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba	<i>pengukuran kualitas laba dengan cara DA (Discretionary accruals)</i>	hasil yang diperoleh adalah bahwa ios berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

7.	lara (2009)	pengaruh akuntansi akrual terhadap kualitas laba	<i>kondisi</i> <i>konserfatif</i>	Hasil penelitian Lara (2009) menunjukkan bahwa manipulasi akuntansi dalam bentuk akuntansi akrual dan akuntansi riil yang menyimpang dari praktek normal mengurangi keandalan laba atau kualitas laba
----	--------------	---	--------------------------------------	--

kerangka Pemikiran

Gambar.2.1

KERANGKA PEMIKIRAN



2.4 Hipotesis

Menurut Rochaety (2007:31), hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris.

❖ **Managemen Laba dan Kualitas Laba**

Menurut sulistyanto (2008) , managemen laba dilakukan dengan memepermainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab dalam komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Komponen akrual merupakan komponen yang tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga memepermainkan besar kecilnyaa komponen akrual tidak harus disertai dengan kas yang diterima atau dikeluarkan perusahaan. Peneliti yang pernah meneliti tentang managemen laba adalah Lara(2009). Hasil penelitian Lara (2009) menunjukkan bahwa manipulasi akuntansi akrual (managemen laba) dalam bentuk akuntansi akrual dan akuntansi riil yang menyimpang dari praktek normal mengurangi keandalan laba atau kualitas laba. Berdasar dari penelitian tersebut diatas maka peneliti menetapkan Hipotesis pertama yaitu; **H₁** : diduga managemen laba berpengaruh terhadap kualitas laba

❖ **Set Kesempatan Investasi dan Kualitas Laba**

Istilah Investment Opportunity Set (IOS) pertama kali dikemukakan oleh Myers (1977). Menurut Myers (1977) IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki (assets in place) dan pilihan pertumbuhan pada masa yang akan datang dengan Net Present Value (NPV) positif. Dan yang pernah meneliti tentang set kesempatan investasi yaitu Rahmawati (2007), dimana set kesempatan investasi berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari uraian tersebut maka peneliti menetapkan hipotesis kedua yaitu: **H₂**: diduga Set kesempatan investasi berpengaruh terhadap kualitas laba

❖ **Managemen Laba, Set Kesempatan Investasi, Dan Kualitas Laba**

Pengertian manajemen laba didefinisikan sebagai usaha manager untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip – prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manager (Meutia, 2004) dan pengaruh set kesempatan investasi (IOS) dijadikan sebagai dasar untuk mengklasifikasikan perusahaan sebagai kategori perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh, dan IOS juga memiliki hubungan dengan berbagai variabel kebijakan perusahaan (Norpratiwi, 2004). Dan yang pernah meneliti manajemen laba dan IOS berpengaruh terhadap kualitas laba adalah Rahmawati (2007), perusahaan dengan *investment opportunity* yang tinggi lebih mungkin untuk mempunyai *discretionary accrual* (akrual kelolaan) yang tinggi dari situ maka akan mempengaruhi kualitas laba,

sehingga ditetapkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini: **H₃** : diduga manajemen laba dan set kesempatan investasi bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba

❖ **Moderasi Kualitas Audit Atas Manajemen Laba Dan Kualitas Laba**

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya. Dan dari pembahasan sebelumnya tentang manajemen laba berpengaruh terhadap kualitas laba, penulis menambahkan kualitas audit sebagai moderat dan Rahmadika (2010) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2008-2009. Hasil penelitian menunjukkan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. sehingga ditetapkan hipotesis keempat dalam penelitian ini : **H₄** : Diduga kualitas laba memoderat manajemen laba terhadap kualitas laba

❖ **Moderasi Kualitas Audit Atas Set Kesempatan Investasi Dan Kualitas Laba**

pengertian kualitas audit telah dibahas pada uraian sebelumnya dan dari penelitian Wah (2002), perusahaan dengan *investment opportunity* yang tinggi lebih mungkin untuk mempunyai *discretionary accrual* (akrual kelolaan) yang tinggi, tetapi jika mereka mempunyai auditor dari Big 5 *discretionary accrual* akan menurun. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun manajer dari perusahaan yang mempunyai *investment opportunity* yang tinggi cenderung untuk memanipulasi *discretionary accrual*, kecenderungan ini akan menurun jika

perusahaan mereka mempunyai pengawasan audit yang lebih baik. H_5 : Diduga kualitas audit memoderasi set kesempatan investasi terhadap kualitas laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Pemilihan Lokasi/Objek Penelitian

Penulis mengambil objek perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI, karena:

1. Datanya lebih mudah didapat, dengan membuka situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id Lebih mudah diproses karena lebih efisien dan efektif.
2. Studi kasus penulis lakukan pada beberapa perusahaan dari tahun 2009-2012. Karena lamanya penelitian yang dilakukan yaitu selama 4 tahun, tujuannya adalah agar bisa dibandingkan data setiap tahunnya, apakah mengalami penurunan atau kenaikan.

3.2 Populasi Dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan manufaktur selama periode 2010 – 2012. Dari populasi tersebut nantinya akan diambil sejumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan dan tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto , 2004). Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini meliputi :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2010 – 2012 .
2. Perusahaan tersebut tidak mengalami rugi selama kurun waktu 2010 – 2012.
3. Perusahaan tersebut telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari sumber tertulis yang telah tersedia, telah dikumpulkan dan dilaporkan kepada pihak lain (Damayanti, 2012).

Sumber data diperoleh dari Kelompok industri dan kelompok industri yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut: sektor manufaktur yaitu perusahaan–perusahaan yang berhubungan dengan produksi dan pengolahan barang, sektor perdagangan yaitu perusahaan–perusahaan yang berhubungan dengan *retail*, perdagangan dan *holding companies*, sektor jasa yaitu perusahaan–perusahaan yang berhubungan dengan jasa, transportasi dan komunikasi, sektor properti yaitu perusahaan–perusahaan yang berhubungan dengan properti, konstruksi

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

2. Studi dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen. Sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan menjadi sampel penelitian.

3.5 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil semua perusahaan berdasarkan kriteria yang sudah disebutkan pada penentuan sampel dan populasi .

3.6 Operasionalisasi Variabel

3.6.1 Devinisi variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel bebas (variabel independen), variabel terikat (dependen) dan variabel moderasi. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang

diduga mempengaruhi atau menjadi sebab perusahaan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel moderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1.1. Variabel dependen

3.6.1.1.1 Kualitas laba

Kualitas laba adalah ukuran untuk mencocokkan apakah keuntungan yang diperoleh sama dengan perkiraan yang sebelumnya direncanakan. Kalau semakin dekat dengan perencanaan awal maka kualitas laba tinggi

3.6.1.2 Variabel Independen

3.6.1.2.1 Managemen Laba

Managemen laba didefinisikan sebagai usaha manager untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip – prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manager.

3.6.1.2.2 Set Kesempatan Investasi (IOS)

Set kesempatan investasi diartikan pembelajaran modal yang dibuat untuk memperkenalkan produk baru atau memperluas produksi dari produk yang telah ada sebelumnya

Secara umum dapat dikatakan bahwa set kesempatan investasi menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan , namun sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan mendatang.

3.6.1.3 Variabel Moderating

3.6.1.3.1 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah sistematis sistem mutu yang dilakukan oleh auditor dalam mengaudit suatu perusahaan dimana auditor dapat menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi

3.6.2 PENGUKURAN VARIABEL

3.6.2.1 Kualitas laba

$$OI = CF + ACCR$$

Dimana

OI = operating income (pendapatan operasi)

CF = cash flow (arus kas operasi yang dihitung dari OI – ACCR

ACCR = accrual component of earning dihitung dari perubahan NOA (net operating aset) dari t-1 terhadap t
(NOA= operating asset – operating liability)

3.6.2.2 Managemen laba

$$DA=TA-DNA$$

Dimana

DA = Discretionary accrual

TA = total accrual perusahaan

DNA = non discretionary accrual

3.6.2.3 Set kesempatan investasi

$$MKTBKASS = (T. ASET - T.EKUITAS + (LEMBAR SAHAM BEREDAR * HARGA PENUTUPAN SAHAM)) / TOTAL ASET$$

Dimana :

MKTBKASS = market value to book of asset

T. ASSET = total kekayaan perusahaan

T EKUITAS = Modal yang berasal dari penjualan saham

JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR = Jumlah saham yang beredar

HARGA PENUTUPAN SAHAM = harga jual penutupan akhir tahun

3.6.2.4 Kualitas audit

Untuk mengukur kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan model Carey dan Simnet (2006) yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia melalui pendekatan *earnings surprise benchmark*. Kualitas audit diukur terkait dengan manajemen laba yang dilakukan perusahaan, apakah auditor mampu mengungkap dan melaporkan adanya manajemen laba tersebut atau tidak. Salah satu manajemen laba yang dilakukan adalah menghindari pelaporan kerugian. Salah satu formula yang dapat dipakai untuk penghindaran pelaporan kerugian tersebut adalah $\text{Earning} / \text{Total Asset}$. Oleh karena itu total asset yang lebih dikenal ROA (return on asset) dipilih menjadi tolok ukur penentu kualitas audit $\text{ROA} = \text{PROFIT BEFORE INCOME TAX} / \text{TOTAL ASSET}$

Earnings benchmark yang digunakan adalah antara $\mu - \sigma$ dan $\mu + \sigma$ dimana μ adalah rerata total asset dan σ adalah deviasinya. Benchmark ini berbeda dari Carey dan Simnet (2006) yang menggunakan 2% dari total aset dengan alasan bahwa data tersebut untuk kondisi pasar modal Australia sehingga belum tentu valid untuk kondisi Indonesia (Rossieta dan Wibowo, 2009). μ dan σ dihitung dari sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010

Kualitas audit diasumsikan buruk apabila:

- Laba melebihi *earnings benchmark* yaitu ketika nilai $\text{ROA} > \mu + \sigma$, yang diartikan bahwa auditor memberi kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan praktik "*windows dressing*" (adalah usaha manajemen untuk membuat laporan

keuangan menjadi “bagus” dengan meningkatkan laba sehingga manajemen dapat menikmati bonus di masa kini).

- Rugi melebihi *earnings benchmark* yaitu ketika nilai $ROA < \mu - \sigma$, yang diartikan bahwa auditor memberi kesempatan perusahaan untuk melakukan praktik “*taking a bath*” (adalah usaha manajemen untuk membuat laporan keuangan menjadi “jelek” dengan meningkatkan rugi dengan harapan manajemen akan mendapat bonus di masa depan karena laba yang meningkat). Apabila didefinisikan dalam formulasi, maka variabel dependen kualitas audit (MEET_BE) adalah sebagai berikut

a. $MEET_BE = 1$ ketika memenuhi kriteria $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, menunjukkan kualitas audit yang tinggi.

b. $MEET_BE = 0$ untuk $ROA > \mu + \sigma$ di mana manajemen melakukan praktik “*windows dressing*” atau $ROA < \mu - \sigma$ di mana manajemen melakukan praktik “*taking a bath*”, yang menunjukkan kualitas audit yang rendah.

3.7 METODE ANALISIS DATA

Untuk menjawab masalah dalam penelitian ini diperlukan metode dalam menganalisis data, yaitu dengan pengujian asumsi klasik dan pengujian hasil hipotesa yang telah dibuat. Mengacu pada kerangka pemikiran yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Untuk menjamin akurasi data, maka sebelum

dilakukan analisis regresi, maka dalam penelitian ini juga dilakukan terlebih dahulu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Secara rinci metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, menurut Ghozali (2005), memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Standar deviasi, varian, maksimum dan minimum menunjukkan hasil analisis terhadap disperse data. Sedangkan *skewness* (kemencengan) dan kurtosis menunjukkan bagaimana data terdistribusi. Varian dan standar deviasi menunjukkan penyimpanan data terhadap nilai rata-rata. Apabila standar deviasi kecil, berarti nilai sampel atau populasi mengelompok di sekitar nilai rata-rata hitungnya, karena nilainya hampir sama dengan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa setiap anggota sampel atau populasi mempunyai kesamaan. Sebaliknya, apabila nilai deviasi besar, maka penyebaran dari rata-rata juga besar.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Salah satu syarat untuk bisa menggunakan uji regresi adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Jelas bahwa multikolinieritas adalah suatu kondisi yang menyalahi asumsi regresi linier

3.7.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskeastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3.7.3 Pengujian Hipotesis Secara Statistik

Hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F , dan nilai statistik t .

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan antara 2010 sampai dengan tahun 2012, yaitu sejumlah 130 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Dari jumlah populasi tersebut, dipilih sampel penelitian berdasarkan *purpose sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2010 – 2012 .
2. Perusahaan tersebut tidak mengalami rugi selama kurun waktu 2010 – 2012.
3. Perusahaan tersebut telah diaudit oleh kantor akuntan publik

Dari kriteria di atas , di peroleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Karena periode penelitian adalah selama 3 tahun, maka jumlah sub sampelyang di peroleh adalah 54 laporan keuangan (n sampel x periode penelitian).

Daftar perusahaan yang terdaftar di BEI dan sampel perusahaan berada pada lampiran

4.2 Analisis dan Pembahasan

Penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang telah terkumpul tersebut berupa laporan keuangan delapan belas perusahaan sampel periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Hasil pengolahan data adalah

berupa informasi untuk mengetahui kualitas laba, manajemen laba, set kesempatan investasi (IOS), dan Kualitas Audit yang dimiliki oleh masing – masing perusahaan.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan , serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik. Analisis statistik merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka – angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 20 . Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang perhitungan variabel – variabel penelitian yaitu : kualitas laba, manajemen laba, set kesempatan investasi (IOS) ,dan Kualitas Audit. Rumusan perhitungan dari variabel – variabel penelitian tersebut telah dijelaskan di Bab III- metode penelitian.

Hasil ringkasan dari pengukuran semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat di lampiran :

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis, bagaimana profil perusahaan dan distribusi variabel - variabel tersebut.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitaslaba	54	6,60	12,68	10,1606	1,78224
Managemenlaba	54	-4,52	,12	-1,6099	,78988
Ios	54	-,84	1,24	,1101	,56123
Kualitasaudit	54	,00	1,00	,7778	,41964
Valid N (listwise)	54				

Dari tabel diatas maka dapat dilihat variabel managemen laba nilai paling minim senilai -4,52 yaitu nilai yang dimiliki oleh perusahaan dengan kode ADES yang berarti bahwa perusahaan tersebut paling sedikit dalam melakukan managemen laba. Dan nilai maximum sebesar 0,12 yaitu nilai yang dimiliki oleh perusahaan dengan kode PBRX yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut paling banyak melakukan managemen laba. Adapun nilai rata-ratanya yaitu -1,6099 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,78988

Variabel IOS memiliki nilai paling minim -0,84 yaitu nilai yang dimiliki oleh perusahaan dengan kode LION yang berarti paling sedikit melakukan perluasan perusahaan atau mengembangkan produknya. Sedangkan nilai maximum sebesar 1,24 yaitu nilai yang dimiliki oleh perusahaan dengan kode ARNA yang berarti bahwa perusahaan tersebut yang paling banyak melakukan perubahan dan melakukan perluasan produk. Adapun nilai rata-rata IOS adalah sebesar 0,1101 dan standar deviasinya 0,56123

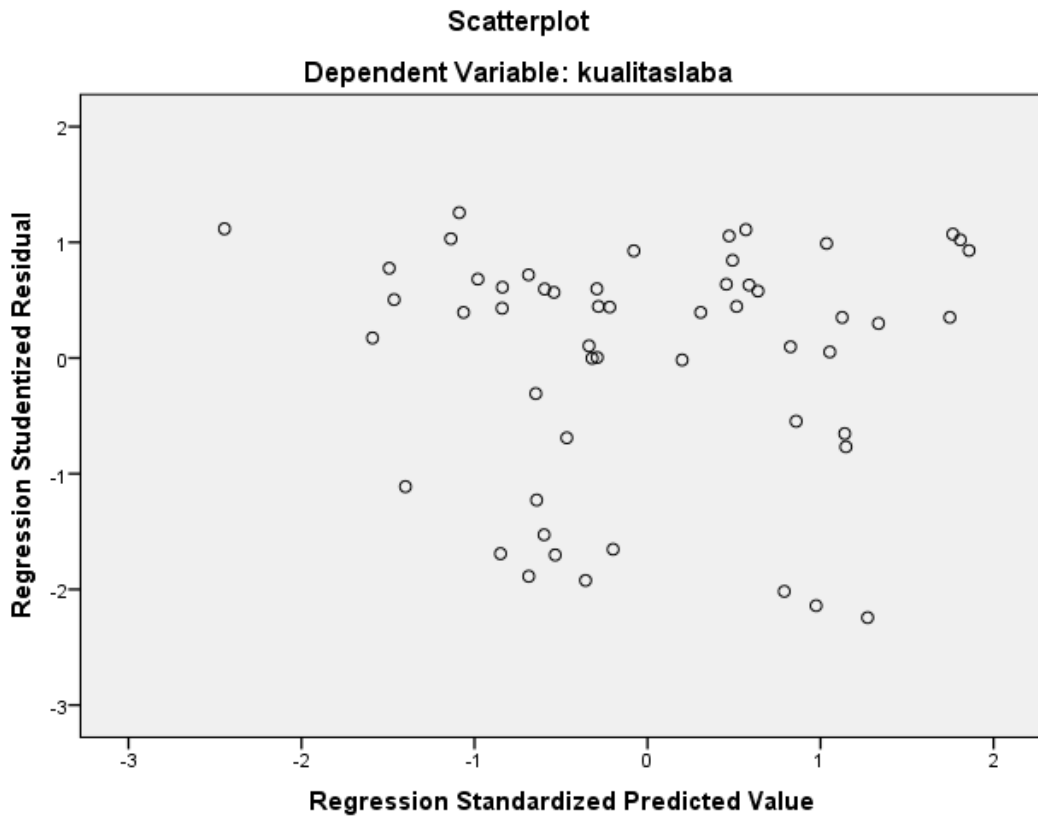
Kualitas audit = 1 ketika memenuhi kriteria $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, menunjukkan kualitas audit yang tinggi.

Kualitas audit = 0 untuk $ROA > \mu + \sigma$ di mana manajemen melakukan praktik “*windows dressing*” atau $ROA < \mu - \sigma$ di mana manajemen melakukan praktik “*taking a bath*”, yang menunjukkan kualitas audit yang rendah.

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

4.5.1.1 Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan mengandung variasi residual yang bersifat heterogen. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (harus bersifat homogen). Uji ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai variable terikat (SRESID) dan nilai variabel bebas (ZPRED). Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas. Berikut ini adalah hasil pengolahan data statistik untuk uji heteroskedastisitas dengan analisis grafik.



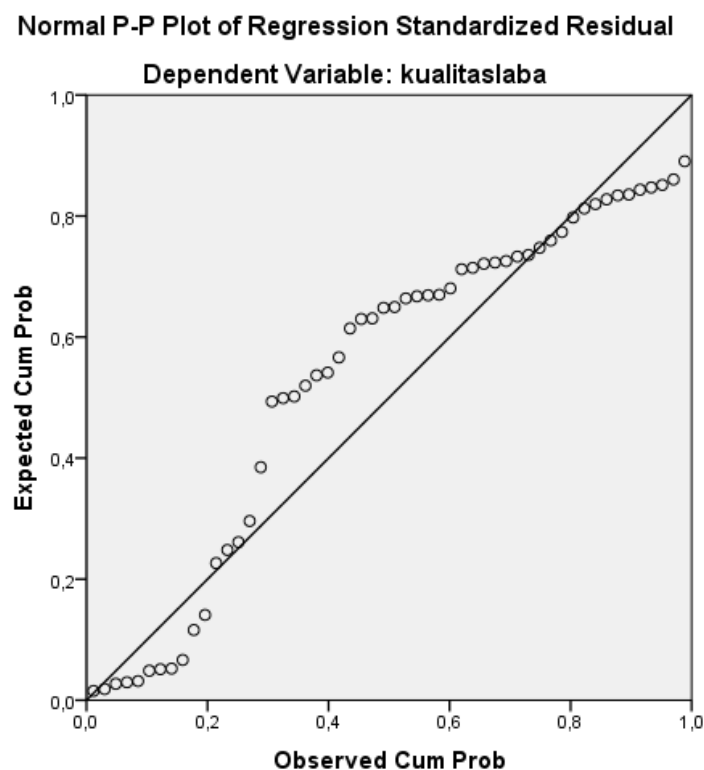
Gambar 4.1

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik – titik tidak membentuk atau terdapat pola–pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

4.5.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian, memiliki distribusi yang normal atau tidak. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis grafik dengan memperlihatkan penyebaran data pada *normal P-P Plot of regression standardized residual* variabel independen, dimana

jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini adalah hasil pengolahan data statistik untuk uji normalitas dengan analisis grafik.



Gambar 4.2

analisis dengan analisis grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual* dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan Kolmogorov – Smirnov dimana nilainya sebelum dioutler hanya sebesar 0,04 dan nilai signifikasinya kurang dari 5% hal ini berarti data residual tersebut tidak normal) , dengan tujuan untuk mengatasi kelemahan dari uji normalitas dengan analisis

grafik. Berikut ini adalah hasil pengolahan data statistik untuk uji normalitas dengan Kolmogorov – Smirnov. Setelah di logaritma normal

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,085 >

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,71889500
	Absolute	,171
Most Extreme Differences	Positive	,109
	Negative	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		1,257
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

0,05 sehingga nilai residual terstandarisasinya dinyatakan menyebar secara normal.

4.5.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan langsung (korelasi) antar variabel bebas. Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,480	,554		18,906	,000		
1 Ios	,616	,434	,194	1,420	,162	1,000	1,000
Managemenlaba	,240	,308	,107	,780	,439	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kualitaslaba

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel bebas nya adalah $1 > 0.1$ dan nilai VIF nya adalah $1 < 10$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

4.5.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara *error* dengan *error* periode sebelumnya, dimana pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Jika nilai *Durbin-Watson* berkisar diantara nilai batas atas (d_U) dan ($4-d_U$) maka diperkirakan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi.

Tabel 4.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,223 ^a	,050	,013	1,77107	1,985

Sumber output spss 20

a. Predictors: (Constant), managemenlaba, ios

b. Dependent Variable: kualitaslaba

Berdasarkan data pada model summary, terlihat bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,985 dan berada di antara nilai d_u 1,6383 dan $4 - d_u$ 2,3617 (batasan nilai *Durbin Watson* untuk $n = 54$ dan variabel $x = 2$ yang bebas autokorelasi). Untuk memahami pengujian autokorelasi adalah dengan melihat tabel statistik *Durbin Watson*. Nilai d_u dan d_l dilihat dari tabel $k = 2$ pada $n = 54$ adalah $d_l = 1,4851$ dan nilai $d_u = 1,6383$. Berdasarkan rumus di atas, maka hasil $4 - d_u = 2,3617$ sedangkan $4 - d_l = 2,5149$. Selanjutnya, perhatikanlah output dari SPSS, nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan berada pada range batasan $d_u \leq 1,986 \leq 4 - d_u$ yang merupakan daerah dimana diketahui tidak adanya autokorelasi pada model. Dari hasil ini dapat dilihat, bahwa nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan berada di daerah bebas autokorelasi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis *multiple regression* dengan tingkat signifikansi 5% agar diperoleh gambaran mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

- a. Tanpa Moderasi

$$\text{Persamaan : } Y = \alpha + \beta_1 \text{ manajemen laba} + \beta_2 \text{ IOS} + e$$

- b. Dengan Moderasi

Persamaan :

$Y = \alpha + \beta_3 \text{ manajemen laba} + \beta_4 \text{ kualitas audit} + e$ untuk yang memenuhi kriteria $\mu - \sigma < \text{ROA} < \mu + \sigma$ dan $\text{ROA} < \mu - \sigma$ atau $\text{ROA} > \mu + \sigma$

$Y = \alpha + \beta_5 \text{ manajemen laba} + e$ untuk yang memenuhi kriteria $\mu - \sigma < \text{ROA} < \mu + \sigma$ saja

$Y = \alpha + \beta_6 \text{ manajemen laba} + e$ untuk yang memenuhi kriteria $\text{ROA} < \mu - \sigma$ atau $\text{ROA} > \mu + \sigma$ saja

$Y = \alpha + \beta_7 \text{ IOS} + e$ untuk yang memenuhi kriteria $\mu - \sigma < \text{ROA} < \mu + \sigma$ dan $\text{ROA} < \mu - \sigma$ atau $\text{ROA} > \mu + \sigma$

$Y = \alpha + \beta_8 \text{ IOS} + e$ untuk yang memenuhi kriteria $\mu - \sigma < \text{ROA} < \mu + \sigma$ saja

$Y = \alpha + \beta_9 \text{ IOS} + e$ untuk yang memenuhi kriteria $\text{ROA} < \mu - \sigma$ atau $\text{ROA} > \mu + \sigma$ saja

Keterangan :

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_9$ = Koefisien Regresi

ε = *Disturbance error* (faktor pengganggu)

μ = rerata total asset

σ = deviasinya.

ROA = return on asset

Seperti yang telah dijelaskan pada BAB II, hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis 1 (H1)

Diduga manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

2. Hipotesis 2 (H2)

Diduga set kesempatan investasi mempengaruhi kualitas laba

3. Hipotesis 3 (H3)

Diduga kedua independen (manajemen laba dan set kesempatan kerja)
mempengaruhi kualitas laba

4. Hipotesis 4 (H4)

Diduga kualitas audit memoderasi manajemen laba terhadap kualitas laba

5. Hipotesis 5 (H5)

Diduga kualitas audit memoderasi set kesempatan investasi terhadap kualitas laba

Pembuktian Hipotesis H_{a1} dan H_{a2} dengan uji t (Uji individu)

Uji t ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variable bebas (Manajemen Laba dan IOS) dengan variable terikat (kualitas laba), dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel.

Perumusan hipotesa untuk Uji-t, adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variable terikat.
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji-t, yaitu:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (H_0 ditolak : ada pengaruh signifikan)
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ (H_0 diterima : Tidak ada pengaruh signifikan)

Atau

- Jika nilai Sig. < 0,05 (signifikan secara statistik : Ho ditolak)
- Jika nilai Sig, > 0,05 (tidak signifikan secara statistik : Ho diterima)

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebesar (n) = 54, jumlah variabel bebas (k) = 2; taraf signifikan $\alpha = 0,05$ *degree of freedom*(df) = n – k = 52 sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,006

Tabel 4.5

hasil uji-t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,480	,554		18,906	,000		
Ios	,616	,434	,194	1,420	,162	1,000	1,000
Managemenlaba	,240	,308	,107	,780	,439	1,000	1,000

Sumber *output spss*

Hasil uji hipotesis:

1. Berdasar tabel uji-t diatas, dapata diketahui bahwa nilai t hitung 1,420 < tabel 2,006 dan nilai signifikasi sebesar 0,162, maka dari hasil uji t ini dinyatakan Ho diterima sehingga dapat dikatakan IOS tak berpengaruh terhadap kualitas laba (hipotesis Ha2 ditolak/tidak diterima)

2. Berdasar tabel uji-t diatas, dapata diketahui bahwa nilai t hitung 0,780 < tabel 2,006 dan nilai signifikasi sebesar 0,439, maka dari hasil uji t ini dinyatakan Ho diterima sehingga dapat dikatakan managemen laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (hipotesis Ha₁ tidak diterima /ditolak)

3. Pembuktian Hipotesis H_{a3} dengan Uji F (Uji serentak)

Uji F merupakan pengujian yang dipakai untuk menganalisa pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama, terhadap variabel terikatnya. Uji F ini membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Perumusan hipotesa untuk uji F adalah sebagai berikut:

- H_0 : Seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- H_a : Seluruh variabel bebas secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F adalah :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (H_0 ditolak : mempunyai pengaruh signifikan)
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (H_0 diterima : tidak mempunyai pengaruh)
- atau
- Jika $sig. F_{statistik} < 0,05$ (signifikan secara statistik : H_0 ditolak)
 - Jika $sig. F_{statistik} > 0,05$ (tidak signifikan secara statistik : H_0 diterima)

Dibawah ini disajikan Tabel hasil uji F menggunakan software IBM SPSS 20

Tabel 4.6

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,378	2	4,189	1,335	,272 ^b
Residual	159,971	51	3,137		
Total	168,348	53			

Sumber *output spss*

Dari table anova diatas diketahui nilai F hitung sebesar 1,335 dengan nilai signifikasi sebesar 0,272. Sedangkan untuk mencari F table dengan jumlah sampel (n)= 54 jumlah variabel (k) = 3, dengan taraf signifikasi $\sigma = 5\%$; *degree of freedom* $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 54 - 3 = 51$ diperoleh nilai F tabel sebesar 3,178. Hasil uji anova antara variable bebas terhadap variable terikat diperoleh Fhitung $1,335 < F \text{ tabel } 3,178$ dan tingkat signifikasi $0,272 > 0,05$ maka H_0

Diteima. Hal ini mengindikasikan secara simultan atau bersama-sama IOS dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dari itu (H_{a3} tidak diterima/ ditolak)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat dari *output model summary R Square* yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan variabel penelitian (variabel bebas), mampu menjelaskan variabel terikat. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel *model summary* sebagai berikut:

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,223 ^a	,050	,013	1,77107	1,985

a. Predictors: (Constant), managemenlaba, ios

b. Dependent Variable: kualitaslaba

Sumber *output spss 20*

Koefisien determinasi itu sendiri terbagi menjadi dua, yaitu nilai R koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*). Nilai R adalah nilai dari koefisien korelasi berganda antara variable bebas terhadap variabel terikat. *R square* (koefisien determinasi) adalah besaran yang menyatakan kualitas dari tingkat korelasi yang terjadi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan untuk *adjusted R square* merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi dari kesalahan karena kenaikan dari jumlah variable dan kenaikan dari jumlah sampel *Standard error estimates* digunakan untuk memberikan panduan tentang kesalahan dari model dalam memprediksi nilai Y dengan variabel X. Semakin kecil *standard error estimates* ini maka semakin baik model tersebut dalam memprediksi.

Besaran nilai angka *Adjusted R Square* yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,013. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,13 \times 100\% = 13\%$$

Jadi, didapatkan kesimpulan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam model ini adalah sebesar 13 %, sedangkan sisanya 87 % (100 % - 13 %) disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini yang tidak diteliti oleh penulis. Nilai 87 % dalam penelitian ini disebut error dengan maksud bahwa ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi, baik positif maupun negatif, perubahan pada variabel kualitas laba

Pembuktian Hipotesis Ha₄ dan Ha₅ (Uji Moderasi)

Uji Moderasi dalam penelitian ini menggunakan metode Sub-Group, bertujuan untuk menguji apakah variabel moderasi (Kualitas Audit) bisa memoderasi (memperkuat / memperlemah) pengaruh variabel – variabel bebas (managemen laba dan IOS) terhadap variabel terikat (kualitas audit) dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Perumusan hipotesa untuk uji Moderasi adalah sebagai berikut:

1. □ Ho: Variabel ketiga yang digunakan sebagai dasar untuk membagi kelompok tidak dinyatakan sebagai variabel moderasi

2. Ha: Variabel ketiga yang digunakan sebagai dasar untuk membagi kelompok dinyatakan sebagai variabel moderasi.

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F adalah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Ho ditolak)
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Ho diterima)

Pembuktian Hipotesis Ha2 atau uji moderasi X₁ (managemen laba)

Dibawah ini disajikan beberapa tabel hasil uji moderasi variabel X₁ (ukuran perusahaan) menggunakan software IBM SPSS 20.

Tabel 4.8
Hasil uji moderasi X₁ langkah pertama

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,050	1	2,050	,641	,427 ^b
Residual	166,298	52	3,198		
Total	168,348	53			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Predictors: (Constant), managemenlaba

Sumber output spss 20

Tabel 4.9

Hasil uji moderasi X1 langkah pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,562	,557		18,972	,000
1 Manajemenlaba	,249	,311	,110	,801	,427

a. Dependent Variable: kualitaslaba

Sumber *output spss 20*

Tabel 4.10

Hasil moderasi X1 langkah kedua

ANOVA^{a,b}

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,068	1	,068	,024	,879 ^c
1 Residual	116,036	40	2,901		
1 Total	116,104	41			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

c. Predictors: (Constant), manajemenlaba

Tabel 4.11

Hasil moderasi X1 langkah kedua

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,281	,613		16,778	,000
1 Managemenlaba	,053	,343	,024	,153	,879

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

Tabel 4.12

Hasil moderasi x1 langkah ketiga

ANOVA^{a,b}

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,761	1	5,761	1,246	,290 ^c
1 Residual	46,247	10	4,625		
Total	52,008	11			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

c. Predictors: (Constant), managemenlaba

Tabel 4.13

Hasil moderasi X1 langkah ketiga

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,358	1,337		8,496	,000
Managemenlaba	,828	,741	,333	1,116	,290

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

- Berdasarkan tabel ANOVA pada langkah pertama (analisis regresi untuk semua kategori sampel) diperoleh nilai Sum Square Residual sebesar 166,298, diberi simbol SSRT.

- Berdasarkan tabel ANOVA pada langkah kedua (analisis regresi untuk sampel dengan nilai $1 / \mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$) diperoleh nilai Sum Square Residual sebesar 116,036, diberi simbol SSRI.

- Berdasarkan tabel ANOVA pada langkah ketiga (analisis regresi untuk sampel dengan nilai $0 / ROA < \mu - \sigma$ atau $ROA > \mu + \sigma$) diperoleh nilai Sum Square Residual sebesar, 46,247, diberi simbol SSR2.

- Berdasarkan tabel regresi untuk kategori $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ dan $ROA < \mu - \sigma$ atau $ROA > \mu + \sigma$ diperoleh nilai Sum Square Residual Gabungan sebesar 162,283 , yang diperoleh dari $SSR1 + SSR2$ atau $+ 116,036 + , 46,247$, diberi simbol SSRG.

Menghitung nilai F hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F = ((SSRT - SSRG) / k) / ((SSRG) / (n1 + n2 - 2k))$$

$$F = ((166,298 - 162,283) / 2) / ((162,283) / (27 + 27 - 2 \cdot 2))$$

$$F = 0.618$$

Berdasarkan tabel F dengan $df = (\alpha; k; n1 + n2 - 2k)$ atau $(0,05; 2; 50)$ diperoleh nilai F tabel sebesar 3,186

- Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai F hitung $0.618 < F$ table 3.186 , maka H_0 diterima (tidak berpengaruh) dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas audit tidak memoderasi hubungan antara manajemen laba dengan *kualitas laba* . Karena beta manajemen laba pada tabel 4.10 (0.053) < beta ukuran perusahaan pada tabel 4.12 (0.828) maka memoderasi dengan memperlemah. Dan nilai sig. pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 adalah 0.879 dan 0.290 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit memperlemah dengan tidak signifikan pengaruh manajemen laba terhadap *kualitas laba*. (Hipotesis H_{a4} ditolak).

2. Pembuktian Hipotesis H_{a4} atau uji moderasi X_2 (IOS)

Dibawah ini disajikan beberapa tabel hasil uji moderasi variabel X_2 (IOS) menggunakan software IBM SPSS 20.

Tabel 4.14

Hasil modetaring X2 langkah pertama

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,469	1	6,469	2,078	,155 ^b
Residual	177,880	52	3,113		
Total	184,348	53			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Predictors: (Constant), ios

Tabel 4.15

Hasil moderating X2 langkah pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,092	,245		41,232	,000
Ios	,622	,432	,196	1,442	,155

a. Dependent Variable: kualitaslaba

Tabel 4.16

Hasil moderating X2 langkah kedua

ANOVA^{a,b}

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17,281	1	17,281	6,995	,012 ^c
Residual	98,823	40	2,471		
Total	116,104	41			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

c. Predictors: (Constant), ios

Tabel 4.17

Hasil moderating X2 langkah kedua

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,230	,243		42,120	,000
Ios	1,378	,521	,386	2,645	,012

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

Tabel 4.18

Hasil moderating X2 langkah ketiga

ANOVA^{a,b}

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,375	1	,375	,073	,793 ^c
Residual	51,633	10	5,163		
Total	52,008	11			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

c. Predictors: (Constant), ios

Tabel 4.19

Hasil moderating X2 langkah ketiga

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,212	,922		11,080	,000
Ios	-,300	1,113	-,085	-,270	,793

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

Analisis tabel :

- Berdasarkan tabel ANOVA pada langkah pertama (analisis regresi untuk semua kategori sampel) diperoleh nilai Sum Square Residual sebesar 177.880 , diberi simbol SSRT.
- Berdasarkan tabel ANOVA pada langkah kedua (analisis regresi untuk sampel dengan nilai 1 atau $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$) diperoleh nilai Sum Square Residual sebesar 98,823 , diberi simbol SSR1.
- Berdasarkan tabel ANOVA pada langkah ketiga (analisis regresi untuk sampel dengan nilai 0 atau $ROA < \mu - \sigma$ atau $ROA > \mu + \sigma$) diperoleh nilai Sum Square Residual sebesar, 51,633 , diberi simbol SSR2.
- Berdasarkan tabel regresi untuk kategori sampel $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ dan $ROA < \mu - \sigma$ atau $ROA > \mu + \sigma$ diperoleh nilai Sum Square Residual Gabungan sebesar 150,456 yang diperoleh dari $SSR1 + SSR2$ atau $98,823 + 51,633$, diberi simbol SSRG.

Menghitung nilai F hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F = ((SSRT - SSRG) / k) / ((SSRG) / (n1 + n2 - 2k))$$

$$F = ((177.880 - 150,456) / 2) / ((150,456) / (27 + 27 - 2.2))$$

$$F = 4,556$$

- Berdasarkan tabel F dengan $df = (\alpha; k; n1 + n2 - 2k)$ atau (0,05 ; 2 ; 50) diperoleh nilai F tabel sebesar 3,182
- Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai F hitung $4,556 > F$ tabel 3,182 , maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas audit memoderasi hubungan antara IOS dengan *kualitas laba* . Karena beta IOS pada

tabel 4.16 (1,378) > beta ukuran perusahaan pada tabel 4.18 (-,300) maka memoderasi dengan memperkuat. Dan nilai sig. pada tabel 4.16 adalah 0,012 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit yang termasuk kategori sampel $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ memperkuat dengan signifikan tetapi tabel 4.18 $0.793 > 0.05$, dan disimpulkan juga $ROA < \mu - \sigma$ atau $ROA > \mu + \sigma$ tidak berpengaruh . dengan kata lain dengan kualitas audit yang tinggi memperkuat IOS (Hipotesis Has diterima).

4.7 Interpretasi Hasil Penelitian

Ditinjau dari hasil pengujian secara simultan maupun secara parsial dari kedua variabel bebas yaitu manajemen laba dan set kesempatan investasi dan terhadap variabel kualitas laba dan variabel moderasi kualitas audit hasilnya sebagai berikut

4.7.1 Model Regresi (Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba)

Uji t – statistik menunjukkan bahwa variabel manajemen laba secara parsial tak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari t hitung hitung 0,780 < tabel 2,006 dan nilai signifikansi sebesar 0,439, maka dari hasil uji t ini dinyatakan H_0 diterima sehingga dapat dikatakan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba laba yang diukur dengan *persistensi akrual* namun berbanding terbalik dari hasil penelitian yang terdahulu, yang mengemukakan manajemen laba berpengaruh terhadap kualitas laba (Lara ;2009)dimana pengukuranya dengan cara kondisi konserfatif

4.7.2 Model Regresi (Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba)

Uji t – Statistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dari nilai t hitung $1,420 < \text{tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,162$, maka dari hasil uji t ini dinyatakan H_0 diterima sehingga dapat dikatakan IOS tak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diukur dengan metode *persistensi akrual*, dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu sehingga dalam penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri Rahmawati (2007) dimana IOS berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dalam penelitiannya menggunakan DA untuk pengukurannya

4.7.3 Model Regresi (Manajemen Laba, Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba)

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen laba dan set kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dilihat dari uji f dimana nilai F tabel sebesar $3,178$. Hasil uji anova antara variable bebas terhadap variable terikat diperoleh Fhitung $1,335 < F \text{ tabel } 3,178$ dan tingkat signifikansi $0,272 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini mengindikasikan secara simultan atau bersama-sama IOS dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dari itu

4.7.4 Model Regresi Moderasi (Kualitas Audit Memoderasi Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba)

Berdasar dari hasil penelitian ini bahwa nilai F hitung $0,618 < F \text{ table } 3,186$, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh) dan dapat disimpulkan bahwa

Kualitas audit tidak memoderasi hubungan antara manajemen laba dengan *kualitas laba* . Karena beta manajemen laba pada tabel 4.10 (0.053) < beta ukuran perusahaan pada tabel 4.12 (0.828) maka memoderasi dengan memperlemah. Dan nilai sig. pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 adalah 0.879 dan 0.290 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit memperlemah dengan tidak signifikan pengaruh manajemen laba terhadap *kualitas laba*. Mungkin dapat terjadi akibat adanya audit failures. Audit failure terjadi ketika auditor menyatakan opini audit yang salah karena pelaksanaan audit tidak sesuai dengan standar auditing. Bentuk-bentuk audit failures tersebut pernah terjadi pada sejumlah perusahaan terkemuka di dunia melibatkan banyak pihak dan berdampak luas

4.7.5 Model Regresi Moderasi (Kualitas Audit Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba)

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa nilai F hitung 4,556 > F tabel 3,182 , maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas audit memoderasi hubungan antara IOS dengan *kualitas laba* . Karena beta IOS pada tabel 4.16 (1,378) > beta ukuran perusahaan pada tabel 4.18 (-,300) maka memoderasi dengan memperkuat. Dan nilai sig. pada tabel 4.16 adalah 0,012 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit yang termasuk kategori sampel $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ memperkuat dengan signifikan tetapi tabel 4.18 0.793 > 0.05, dan disimpulkan juga $ROA < \mu - \sigma$ atau $ROA > \mu + \sigma$ tidak berpengaruh . dengan kata lain dengan kualitas audit yang tinggi memperkuat IOS, sehingga kualitas audit yang tinggi akan membantu perusahaan untuk mengembangkan

perusahaan, Ini dikarenakan kualitas audit tinggi akan memberikan kepercayaan yang tinggi kepada banyak investor sehingga bersedia memberi modal kepada perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Managemen laba sebagai variabel bebas pertama tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas laba yang sebaga variabel terikat sehingga H_{a1} ditolak

- 1 Managemen laba sebagai variabel bebas pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sebagai variabel terikat dengan kata lain H_{a1} ditolak
- 2 Set Kesempatan Investasi sebagai variabel bebas kedua tidak signifikan terhadap kaulitas laba sebagai variabel terikat dengan kata lain H_{a2} ditolak
- 3 Managemen laba dan set kesempatan investasi bersama-sama berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kualitas laba yang artinya bahwa H_{a3} ditolak
- 4 Kualitas audit sebagai moderasi managemen laba terhadap kualitas audit berpengaruh secara tidak signifikan dan H_{a4} ditolak

- 5 Kualitas audit sebagai moderating, memperkuat set kesempatan investasi terhadap kualitas audit dan berpengaruh secara signifikan sehingga H_{a5} diterima

5.2 Saran

Saran yang bisa penulis berikan sebagai masukan agar bisa menjadi lebih baik adalah:

- 1 Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau mengganti variabel bebas, misalnya menggunakan variabel *siklus operasi*
- 2 Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh perusahaan dengan sampel yang lebih banyak dan tahun penelitian yang lebih lama lagi

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dimiliki penulis sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan *MANAGEMEN LABA* dan *SET KESEMPATAN INVESTASI* sebagai variabel bebas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 18 perusahaan dari laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2012 sebagai sumber data.

Daftar pustaka

Albrecht, w.d dan FM richardson (1990)” *income smoothing by economic sector*”
journal of business finance and accounting vol 17 no 5 ; 713 -730

Andi rachmawati. 2007 “faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan” *simposium nasional akuntansi X hal 1-26*

Boediono, Gideon S.B. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme
Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan
Menggunakan Analisis Jalur. *Makalah SNA VIII Solo, hal 172-194*

Bellovary et al. (2005) gacomino DE dan Akers MD 2005 *earning quality : it's
time to measure and report. The CPA journal : 72, 11: 32-37*

Carey,P., and R. Simnett.2006. *Audit Partner tenure and Quality. The Accounting
Review 81,pp. 653-678..*

Chan Konan, Louis K. C. Chan, Narasimhan Jagadeesh and Josef Lakonishok.
2001. *Earnings Quality and Stock Returns. National Bureau of Economic
research. Working Papers february*

Daito, Apollo (2011), *Pencarian ilmu melalui pendekatan ontologi, epistemologi,
aksiologi*, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Dechow, Dechow, P.M. 1994. Accounting Earnings and Cash Flow as Measures of Firm Performance The Role of Accounting Accruals. *Journal of Accounting & Economics*. (18) : 3-42.

De Angelo L.E (1981) *Auditor size and audit quality. Journal of accounting and economic*

De Angelo L.E (1981) auditor *independence "low balling" and disclosure reulation. Journey of accounting and economics 3 113-127*

Gaver, Jennifer J., dan Kenneth M.Gaver, 1993, "Additional Evidence on the Association between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies," *Journal Of Accounting & Economics* , 16:125-160

Gaver J.Jennifer., dan Keneth M.Gaver, 1995, "Compensation Policy and the Investment Opportunity Set," *Financial Management*, 24:19-32

Givoly dan, hayn carla k. Dan katz sharon p 2010. *Does public ownwership of equity improve earning quality ? the accounting review*;85 , 1:195-225

Gunny k (2005) what are the consequences of earning management?

www.papers.ssrn.com

Imam, Subekti dan Kusuma (2000) asosiasi antara set kesempatan investasi dengan kebijakan pendanaaan dn deviden perusahaan , serta implikasinya pada perubahan harga saham simposium nasional akuntansi III.pp. 820-850

- irfan 2002 *Pelaporan keuangan dan asimetri informasi dalam hubungan agensi*.
Lintasan ekonomi
- Jansen Michael C Dan Clifford W. Smith, Jr. 1984 *The Theory Of Corporate Finance: A Historical Overview*. New York: Mc Graw Hill
- Jansen michael c dan w. H.Mackling. *Teory of the Firm : managerial behaviour , Agency Cost and ownership structure* 1976. *Journal Of Financial Economics*. Vol 3 (4) ; 305-360
- Katz (2009), sharon p., 2009, *earning quality and ownership structure ; the role of private equity sponsors the accounting review*, vol 84, 3;623-658
- Klaudia Xary Permana. 2011. *Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lara, Garcia J.M, Osma, Garcia B. Dan Neophytou, Evi. 2009. *Earnings qual-ity in ex-post failed firms, Accounting and Business Research: 39, 2: 119-138*
- Machfoedz, Mas'ud; Eddy, Suranta. 2003. *Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Perusahaan Dewan Direksi, Simposium Nasional Akuntansi VII*, Surabaya.
- Meutia inten, (2004) “ *pengaruh independensi auditor terhadap managemen laba untuk Kap BIG 5 dan non big 5 jural riset akuntansi indonesia vol 7 no 3 september 2004* hal. 333-335
- Norpratiwi, M.V. Agustina. 2007. *Analisis Korelasi Investment Opportunity Set terhadap Return Saham (pada Saat Pelaporan Keuangan Perusahaan)*,

Jurnal Akuntansi dan Manajemen XVII (1). hal. 9-22

Paton RG, Gardner LI (1962) Influence of family environment on growth. *Paediatrics* 30: 957-962.

Rinawati A (2011).” kualitas laba “<http://annyriwayati.blogspot.com> Diakses 5 Juli 2011.

Rossieta, Hilda dan Arie Wibowo. 2009. “*Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark*”, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang.

Scott, William R. 1997. *Financial Accounting Theory*, Prentice-Hall International, Inc

Siallagan, hamonangan dan mas Ud. machfoed (2006) *mekanisme corporate governance ; kualitas laba dan nilai perusahaan. Artikel simposium nasional akuntansi IX* padang

Sinkey, Joseph F., 1992, *Commercial Bank Financial Management in Financial Services Industry*, 3th edition, Macmillan Publishing Company, Englewood Cliffs, New York.

Siregar, silvia veronika N.P., dan sidharta Utama 2005. *Pengaruh struktur kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktik corporate governance terhadap pengelolaan laba simposium nasional akuntansi (SNA) (VIII) solo*

Sutopo bambang (2009).” *Managemen laba dan manfaat kualitas laba kualitas laba dalam keputusan infestasi*” pidato guru besar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Ahmadi

Tempat/Tanggal Lahir: Boyolali,28,mei,1989

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. binahusada No 1B Sunter Jaya, Priok, Jakarta Utara

No Telephon : 081384686862

Email :mamad_boys89@yahoo.com

Pendidikan

1996- 2002 SDN 05 Pagi Sunter Agung

2002-2005 SLTPN 14 Jakarta Utara

2005-2008 SMAN 80 Jakarta Utara

2009-2010 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS Jakarta Utara

Pengalaman Pekerjaan

2008-2011 PT VIDIA REJEKI TAMA

2013-2014 PT ARINDO

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5 \%$

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5 \%$

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>).

Tabel Distribusi t Student							
F	Tabel Signifikasi uji satu arah						
	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
	Tabel Signifikasi Uji dua arah						
	0,2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.005	0.002
1	3.077.684	6.313.752	12.706.205	31.820.516	63.656.741	127.321.336	318.308.839
2	1.885.618	2.919.986	4.302.653	6.964.557	9.924.843	14.089.047	22.327.125
3	1.637.744	2.353.363	3.182.446	4.540.703	5.840.909	7.453.319	10.214.532
4	1.533.206	2.131.847	2.776.445	3.746.947	4.604.095	5.597.568	7.173.182
5	1.475.884	2.015.048	2.570.582	3.364.930	4.032.143	4.773.341	5.893.430
6	1.439.756	1.943.180	2.446.912	3.142.668	3.707.428	4.316.827	5.207.626
7	1.414.924	1.894.579	2.364.624	2.997.952	3.499.483	4.029.337	4.785.290
8	1.396.815	1.859.548	2.306.004	2.896.459	3.355.387	3.832.519	4.500.791
9	1.383.029	1.833.113	2.262.157	2.821.438	3.249.836	3.689.662	4.296.806
10	1.372.184	1.812.461	2.228.139	2.763.769	3.169.273	3.581.406	4.143.700
11	1.363.430	1.795.885	2.200.985	2.718.079	3.105.807	3.496.614	4.024.701
12	1.356.217	1.782.288	2.178.813	2.680.998	3.054.540	3.428.444	3.929.633
13	1.350.171	1.770.933	2.160.369	2.650.309	3.012.276	3.372.468	3.851.982
14	1.345.030	1.761.310	2.144.787	2.624.494	2.976.843	3.325.696	3.787.390
15	1.340.606	1.753.050	2.131.450	2.602.480	2.946.713	3.286.039	3.732.834
16	1.336.757	1.745.884	2.119.905	2.583.487	2.920.782	3.251.993	3.686.155
17	1.333.379	1.739.607	2.109.816	2.566.934	2.898.231	3.222.450	3.645.767
18	1.330.391	1.734.064	2.100.922	2.552.380	2.878.440	3.196.574	3.610.485
19	1.327.728	1.729.133	2.093.024	2.539.483	2.860.935	3.173.725	3.579.400
20	1.325.341	1.724.718	2.085.963	2.527.977	2.845.340	3.153.401	3.551.808
21	1.323.188	1.720.743	2.079.614	2.517.648	2.831.360	3.135.206	3.527.154
22	1.321.237	1.717.144	2.073.873	2.508.325	2.818.756	3.118.824	3.504.992
23	1.319.460	1.713.872	2.068.658	2.499.867	2.807.336	3.103.997	3.484.964
24	1.317.836	1.710.882	2.063.899	2.492.159	2.796.940	3.090.514	3.466.777
25	1.316.345	1.708.141	2.059.539	2.485.107	2.787.436	3.078.199	3.450.189
26	1.314.972	1.705.618	2.055.529	2.478.630	2.778.715	3.066.909	3.434.997
27	1.313.703	1.703.288	2.051.831	2.472.660	2.770.683	3.056.520	3.421.034
28	1.312.527	1.701.131	2.048.407	2.467.140	2.763.262	3.046.929	3.408.155
29	1.311.434	1.699.127	2.045.230	2.462.021	2.756.386	3.038.047	3.396.240
30	1.310.415	1.697.261	2.042.272	2.457.262	2.749.996	3.029.798	3.385.185
31	1.309.464	1.695.519	2.039.513	2.452.824	2.744.042	3.022.118	3.374.899
32	1.308.573	1.693.889	2.036.933	2.448.678	2.738.481	3.014.949	3.365.306
33	1.307.737	1.692.360	2.034.515	2.444.794	2.733.277	3.008.242	3.356.337
34	1.306.952	1.690.924	2.032.245	2.441.150	2.728.394	3.001.954	3.347.934
35	1.306.212	1.689.572	2.030.108	2.437.723	2.723.806	2.996.047	3.340.045
36	1.305.514	1.688.298	2.028.094	2.434.494	2.719.485	2.990.487	3.332.624
37	1.304.854	1.687.094	2.026.192	2.431.447	2.715.409	2.985.244	3.325.631
38	1.304.230	1.685.954	2.024.394	2.428.568	2.711.558	2.980.293	3.319.030
39	1.303.639	1.684.875	2.022.691	2.425.841	2.707.913	2.975.609	3.312.788
40	1.303.077	1.683.851	2.021.075	2.423.257	2.704.459	2.971.171	3.306.878
41	1.302.543	1.682.878	2.019.541	2.420.803	2.701.181	2.966.961	3.301.273
42	1.302.035	1.681.952	2.018.082	2.418.470	2.698.066	2.962.962	3.295.951
43	1.301.552	1.681.071	2.016.692	2.416.250	2.695.102	2.959.157	3.290.890
44	1.301.090	1.680.230	2.015.368	2.414.134	2.692.278	2.955.534	3.286.072
45	1.300.649	1.679.427	2.014.103	2.412.116	2.689.585	2.952.079	3.281.480
46	1.300.228	1.678.660	2.012.896	2.410.188	2.687.013	2.948.781	3.277.098
47	1.299.825	1.677.927	2.011.741	2.408.345	2.684.556	2.945.630	3.272.912
48	1.299.439	1.677.224	2.010.635	2.406.581	2.682.204	2.942.616	3.268.910

49	1.299.069	1.676.551	2.009.575	2.404.892	2.679.952	2.939.730	3.265.079
50	1.298.714	1.675.905	2.008.559	2.403.272	2.677.793	2.936.964	3.261.409
51	1.298.373	1.675.285	2.007.584	2.401.718	2.675.722	2.934.311	3.257.890
52	1.298.045	1.674.689	2.006.647	2.400.225	2.673.734	2.931.765	3.254.512
53	1.297.730	1.674.116	2.005.746	2.398.790	2.671.823	2.929.318	3.251.268
54	1.297.426	1.673.565	2.004.879	2.397.410	2.669.985	2.926.965	3.248.149
55	1.297.134	1.673.034	2.004.045	2.396.081	2.668.216	2.924.701	3.245.149
56	1.296.853	1.672.522	2.003.241	2.394.801	2.666.512	2.922.521	3.242.261
57	1.296.581	1.672.029	2.002.465	2.393.568	2.664.870	2.920.420	3.239.478
58	1.296.319	1.671.553	2.001.717	2.392.377	2.663.287	2.918.394	3.236.795
59	1.296.066	1.671.093	2.000.995	2.391.229	2.661.759	2.916.440	3.234.207
60	1.295.821	1.670.649	2.000.298	2.390.119	2.660.283	2.914.553	3.231.709
61	1.295.585	1.670.219	1.999.624	2.389.047	2.658.857	2.912.729	3.229.296
62	1.295.356	1.669.804	1.998.972	2.388.011	2.657.479	2.910.967	3.226.964
63	1.295.134	1.669.402	1.998.341	2.387.008	2.656.145	2.909.262	3.224.709
64	1.294.920	1.669.013	1.997.730	2.386.037	2.654.854	2.907.613	3.222.527
65	1.294.712	1.668.636	1.997.138	2.385.097	2.653.604	2.906.015	3.220.414
66	1.294.511	1.668.271	1.996.564	2.384.186	2.652.394	2.904.468	3.218.368
67	1.294.315	1.667.916	1.996.008	2.383.302	2.651.220	2.902.968	3.216.386
68	1.294.126	1.667.572	1.995.469	2.382.446	2.650.081	2.901.514	3.214.463
69	1.293.942	1.667.239	1.994.945	2.381.615	2.648.977	2.900.103	3.212.599
70	1.293.763	1.666.914	1.994.437	2.380.807	2.647.905	2.898.734	3.210.789
71	1.293.589	1.666.600	1.993.943	2.380.024	2.646.863	2.897.404	3.209.032
72	1.293.421	1.666.294	1.993.464	2.379.262	2.645.852	2.896.113	3.207.326
73	1.293.256	1.665.996	1.992.997	2.378.522	2.644.869	2.894.857	3.205.668
74	1.293.097	1.665.707	1.992.543	2.377.802	2.643.913	2.893.637	3.204.056
75	1.292.941	1.665.425	1.992.102	2.377.102	2.642.983	2.892.450	3.202.489
76	1.292.790	1.665.151	1.991.673	2.376.420	2.642.078	2.891.295	3.200.964
77	1.292.643	1.664.885	1.991.254	2.375.757	2.641.198	2.890.171	3.199.480

Lampiran 3

Tabel distribusi F

Tabel Distribusi F						
df1	1	2	3	4	5	6
df2						
1	161.447.639	199.500.000	215.707.345	224.583.241	230.161.878	233.986.000
2	18.512.821	19.000.000	19.164.292	19.246.794	19.296.410	19.329.534
3	10.127.964	9.552.094	9.276.628	9.117.182	9.013.455	8.940.645
4	7.708.647	6.944.272	6.591.382	6.388.233	6.256.057	6.163.132
5	6.607.891	5.786.135	5.409.451	5.192.168	5.050.329	4.950.288
6	5.987.378	5.143.253	4.757.063	4.533.677	4.387.374	4.283.866
7	5.591.448	4.737.414	4.346.831	4.120.312	3.971.523	3.865.969
8	5.317.655	4.458.970	4.066.181	3.837.853	3.687.499	3.580.580
9	5.117.355	4.256.495	3.862.548	3.633.089	3.481.659	3.373.754
10	4.964.603	4.102.821	3.708.265	3.478.050	3.325.835	3.217.175
11	4.844.336	3.982.298	3.587.434	3.356.690	3.203.874	3.094.613

12	4.747.225	3.885.294	3.490.295	3.259.167	3.105.875	2.996.120
13	4.667.193	3.805.565	3.410.534	3.179.117	3.025.438	2.915.269
14	4.600.110	3.738.892	3.343.889	3.112.250	2.958.249	2.847.726
15	4.543.077	3.682.320	3.287.382	3.055.568	2.901.295	2.790.465
16	4.493.998	3.633.723	3.238.872	3.006.917	2.852.409	2.741.311
17	4.451.322	3.591.531	3.196.777	2.964.708	2.809.996	2.698.660
18	4.413.873	3.554.557	3.159.908	2.927.744	2.772.853	2.661.305
19	4.380.750	3.521.893	3.127.350	2.895.107	2.740.058	2.628.318
20	4.351.244	3.492.828	3.098.391	2.866.081	2.710.890	2.598.978
21	4.324.794	3.466.800	3.072.467	2.840.100	2.684.781	2.572.712
22	4.300.950	3.443.357	3.049.125	2.816.708	2.661.274	2.549.061
23	4.279.344	3.422.132	3.027.998	2.795.539	2.639.999	2.527.655
24	4.259.677	3.402.826	3.008.787	2.776.289	2.620.654	2.508.189
25	4.241.699	3.385.190	2.991.241	2.758.710	2.602.987	2.490.410
26	4.225.201	3.369.016	2.975.154	2.742.594	2.586.790	2.474.109
27	4.210.008	3.354.131	2.960.351	2.727.765	2.571.886	2.459.108
28	4.195.972	3.340.386	2.946.685	2.714.076	2.558.128	2.445.259
29	4.182.964	3.327.654	2.934.030	2.701.399	2.545.386	2.432.434
30	4.170.877	3.315.830	2.922.277	2.689.628	2.533.555	2.420.523
31	4.159.615	3.304.817	2.911.334	2.678.667	2.522.538	2.409.432
32	4.149.097	3.294.537	2.901.120	2.668.437	2.512.255	2.399.080
33	4.139.252	3.284.918	2.891.564	2.658.867	2.502.635	2.389.394
34	4.130.018	3.275.898	2.882.604	2.649.894	2.493.616	2.380.313
35	4.121.338	3.267.424	2.874.187	2.641.465	2.485.143	2.371.781
36	4.113.165	3.259.446	2.866.266	2.633.532	2.477.169	2.363.751
37	4.105.456	3.251.924	2.858.796	2.626.052	2.469.650	2.356.179
38	4.098.172	3.244.818	2.851.741	2.618.988	2.462.548	2.349.027
39	4.091.279	3.238.096	2.845.068	2.612.306	2.455.831	2.342.262
40	4.084.746	3.231.727	2.838.745	2.605.975	2.449.466	2.335.852
41	4.078.546	3.225.684	2.832.747	2.599.969	2.443.429	2.329.771
42	4.072.654	3.219.942	2.827.049	2.594.263	2.437.693	2.323.994
43	4.067.047	3.214.480	2.821.628	2.588.836	2.432.236	2.318.498
44	4.061.706	3.209.278	2.816.466	2.583.667	2.427.040	2.313.264
45	4.056.612	3.204.317	2.811.544	2.578.739	2.422.085	2.308.273
46	4.051.749	3.199.582	2.806.845	2.574.035	2.417.356	2.303.509
47	4.047.100	3.195.056	2.802.355	2.569.540	2.412.837	2.298.956
48	4.042.652	3.190.727	2.798.061	2.565.241	2.408.514	2.294.601
49	4.038.393	3.186.582	2.793.949	2.561.124	2.404.375	2.290.432
50	4.034.310	3.182.610	2.790.008	2.557.179	2.400.409	2.286.436
51	4.030.393	3.178.799	2.786.229	2.553.395	2.396.605	2.282.603
52	4.026.631	3.175.141	2.782.600	2.549.763	2.392.953	2.278.923
53	4.023.017	3.171.626	2.779.114	2.546.273	2.389.444	2.275.388
54	4.019.541	3.168.246	2.775.762	2.542.918	2.386.070	2.271.989
55	4.016.195	3.164.993	2.772.537	2.539.689	2.382.823	2.268.717
56	4.012.973	3.161.861	2.769.431	2.536.579	2.379.697	2.265.567
57	4.009.868	3.158.843	2.766.438	2.533.583	2.376.684	2.262.532
58	4.006.873	3.155.932	2.763.552	2.530.694	2.373.780	2.259.605
59	4.003.983	3.153.123	2.760.767	2.527.907	2.370.977	2.256.780
60	4.001.191	3.150.411	2.758.078	2.525.215	2.368.270	2.254.053
61	3.998.494	3.147.791	2.755.481	2.522.615	2.365.656	2.251.418
62	3.995.887	3.145.258	2.752.970	2.520.101	2.363.128	2.248.871
63	3.993.365	3.142.809	2.750.541	2.517.670	2.360.684	2.246.408
64	3.990.924	3.140.438	2.748.191	2.515.318	2.358.318	2.244.024

65	3.988.560	3.138.142	2.745.915	2.513.040	2.356.028	2.241.716
66	3.986.269	3.135.918	2.743.711	2.510.833	2.353.809	2.239.480
67	3.984.049	3.133.762	2.741.574	2.508.695	2.351.658	2.237.312
68	3.981.896	3.131.672	2.739.502	2.506.621	2.349.573	2.235.210
69	3.979.807	3.129.644	2.737.492	2.504.609	2.347.550	2.233.171
70	3.977.779	3.127.676	2.735.541	2.502.656	2.345.586	2.231.192
71	3.975.810	3.125.764	2.733.647	2.500.760	2.343.680	2.229.271
72	3.973.897	3.123.907	2.731.807	2.498.919	2.341.828	2.227.404
73	3.972.038	3.122.103	2.730.019	2.497.129	2.340.028	2.225.590
74	3.970.230	3.120.349	2.728.280	2.495.388	2.338.278	2.223.826
75	3.968.471	3.118.642	2.726.589	2.493.696	2.336.576	2.222.110
76	3.966.760	3.116.982	2.724.944	2.492.049	2.334.920	2.220.441
77	3.965.094	3.115.366	2.723.343	2.490.447	2.333.308	2.218.817
78	3.963.472	3.113.792	2.721.783	2.488.886	2.331.739	2.217.235
79	3.961.892	3.112.260	2.720.265	2.487.366	2.330.210	2.215.694

Lampiran 4

1. Analisis Regresi Berganda tanpa variabel moderating.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	managemenlaba, ios ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	0,05	0,013	1,77107

a. Predictors: (Constant), managemenlaba, ios

b. Dependent Variable: kualitaslaba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,378	2	4,189	1,335	,272 ^b
	Residual	159,971	51	3,137		
	Total	168,348	53			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Predictors: (Constant), managemenlaba, ios

2. Analisis Regresi variabel Moderasi dengan metode Sub Group.

1. Managemen Laba

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	managemenlaba ^b		Enter

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,110 ^a	,012	-,007	1,78831

a. Predictors: (Constant), managemenlaba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,050	1	2,050	,641	,427 ^b

Residual	166,298	52	3,198		
Total	168,348	53			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Predictors: (Constant), managemenlaba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,562	,557		18,972	,000
	managemenlaba	,249	,311	,110	,801	,427

a. Dependent Variable: kualitaslaba

Variables Entered/Removed^{a,b}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	managemenlaba ^c		Enter

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Models are based only on cases for which kualitasaudit = 1,00

c. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	kualitasaudit = 1,00 (Selected)			
1	,024 ^a	,001	-,024	1,70320

a. Predictors: (Constant), managemenlaba

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,068	1	,068	,024	,879 ^c
	Residual	116,036	40	2,901		
	Total	116,104	41			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

c. Predictors: (Constant), managemenlaba

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,281	,613		16,778	,000
	managemenlaba	,053	,343	,024	,153	,879

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

Variables Entered/Removed^{a,b}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	managemenlaba ^c	Enter
---	----------------------------	-------

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Models are based only on cases for which kualitasaudit = ,00

c. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	kualitasaudit = ,00 (Selected)			
1	,333 ^a	,111	,022	2,15052

a. Predictors: (Constant), managemenlaba

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,761	1	5,761	1,246	,290 ^c
	Residual	46,247	10	4,625		
	Total	52,008	11			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

c. Predictors: (Constant), managemenlaba

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,358	1,337		8,496	,000
	managemenlaba	,828	,741	,333	1,116	,290

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

2.Set Kesempatan Investasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ios ^b		Enter

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,196 ^a	,038	,020	1,76439

a. Predictors: (Constant), ios

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,469	1	6,469	2,078	,155 ^b
	Residual	177,880	52	3,113		
	Total	184,348	53			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Predictors: (Constant), ios

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,092	,245		41,232	,000
	ios	,622	,432	,196	1,442	,155

a. Dependent Variable: kualitaslaba

Variables Entered/Removed^{a,b}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ios ^c		Enter

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Models are based only on cases for which

kualitasaudit = 1,00

c. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	kualitasaudit = 1,00 (Selected)			
1	,386 ^a	,149	,128	1,57181

a. Predictors: (Constant), ios

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	10,230	,243		42,120	,000
	ios	1,378	,521	,386	2,645	,012

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,281	1	17,281	6,995	,012 ^c
	Residual	98,823	40	2,471		
	Total	116,104	41			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = 1,00

c. Predictors: (Constant), ios

Variables Entered/Removed^{a,b}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ios ^c		Enter

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Models are based only on cases for which kualitasaudit = ,00

c. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	kualitasaudit = ,00 (Selected)			
1	,085 ^a	,007	-,092	2,27228

a. Predictors: (Constant), ios

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,375	1	,375	,073	,793 ^c
	Residual	51,633	10	5,163		
	Total	52,008	11			

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

c. Predictors: (Constant), ios

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,212	,922		11,080	,000
	ios	-,300	1,113	-,085	-,270	,793

a. Dependent Variable: kualitaslaba

b. Selecting only cases for which kualitasaudit = ,00

3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitaslaba	54	6,60	12,68	10,1606	1,78224
Managemenlaba	54	-4,52	,12	-1,6099	,78988
Ios	54	-,84	1,24	,1101	,56123
Kualitasaudit	54	,00	1,00	,7778	,41964

Valid N (listwise)	54			
--------------------	----	--	--	--

4. Uji asumsi klasik

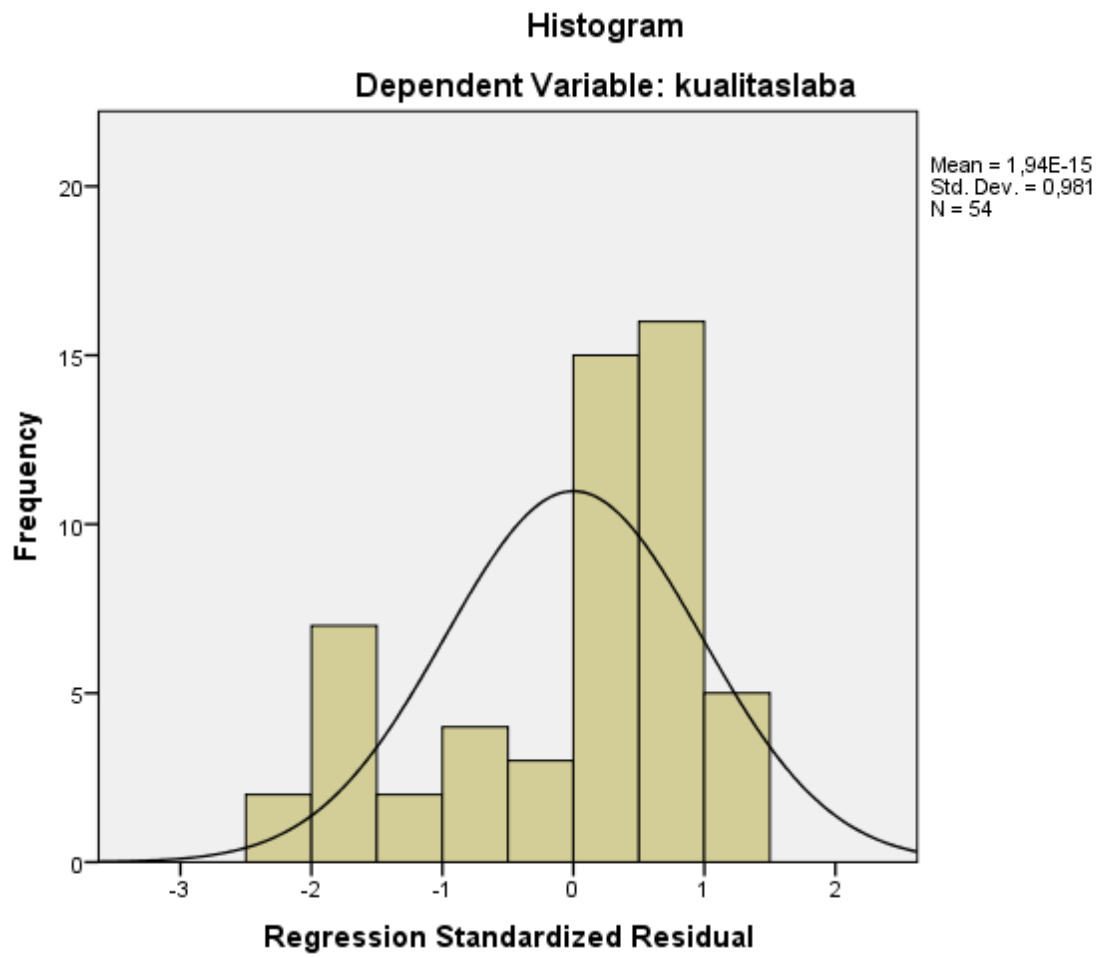
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

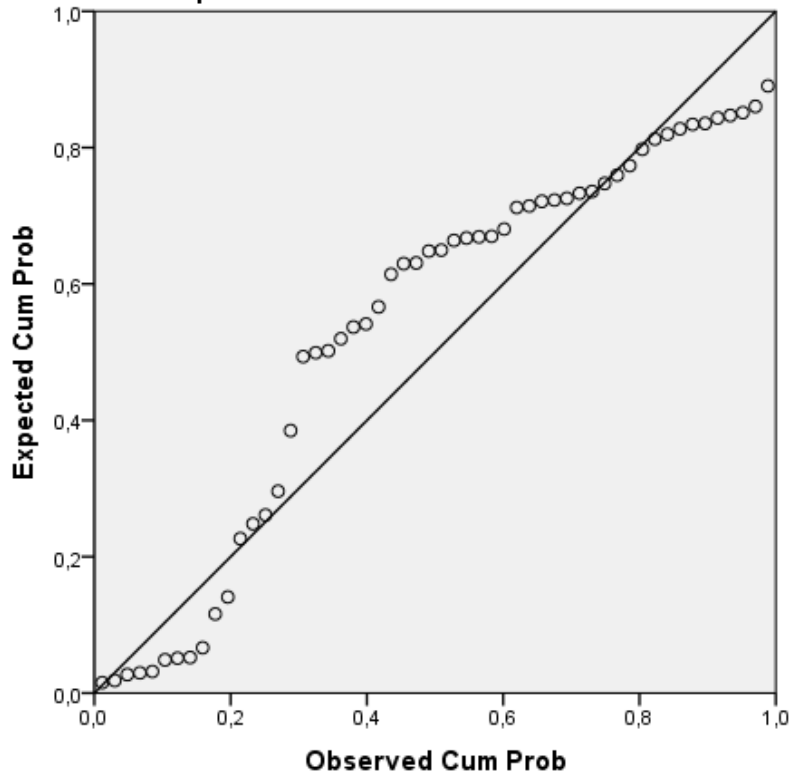
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,71889500
	Absolute	,171
Most Extreme Differences	Positive	,109
	Negative	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		1,257
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: kualitaslaba



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,480	,554		18,906	,000		
Ios	,616	,434	,194	1,420	,162	1,000	1,000
Managemenlaba	,240	,308	,107	,780	,439	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kualitaslaba

Collinearity Diagnostics^a

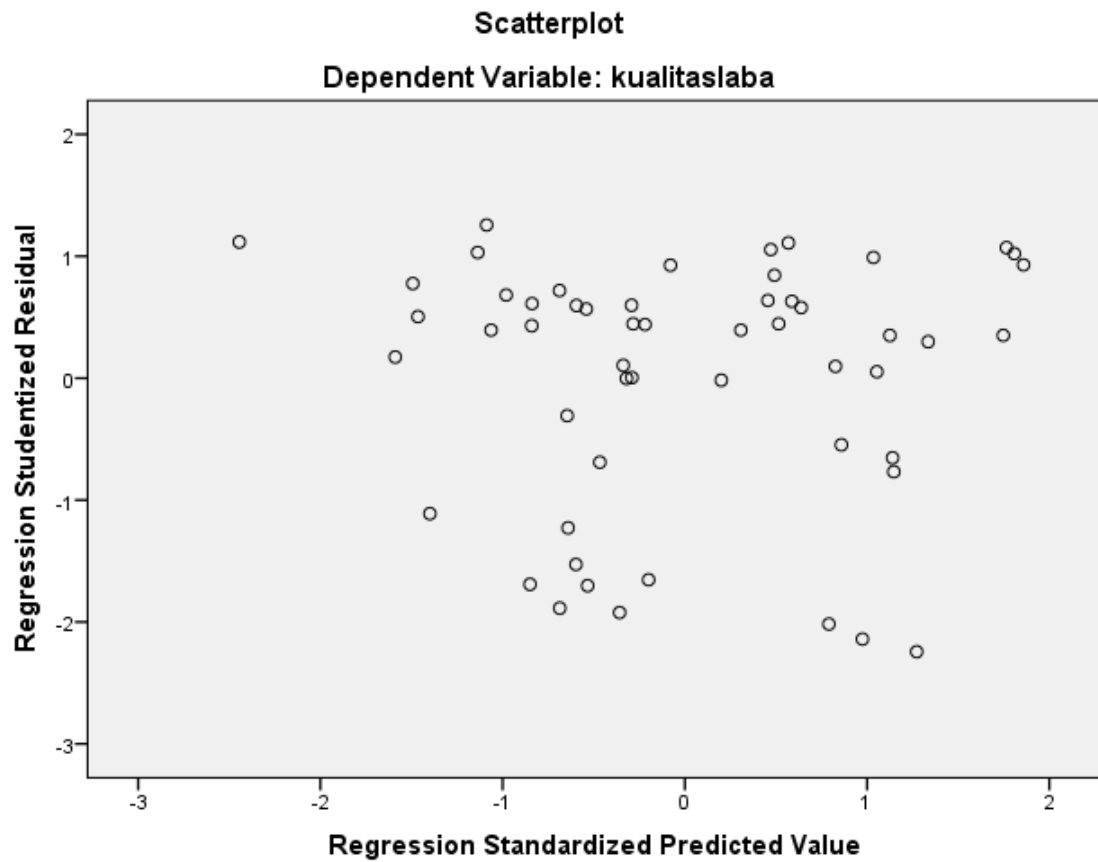
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ios	managemenlaba
1	1	1,967	1,000	,05	,03	,05
	2	,933	1,452	,01	,96	,01
	3	,100	4,431	,95	,01	,95

a. Dependent Variable: kualitaslaba

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9,1883	10,8994	10,1606	,39758	54
Std. Predicted Value	-2,446	1,858	,000	1,000	54
Standard Error of Predicted Value	,254	,945	,398	,127	54
Adjusted Predicted Value	8,5224	10,9557	10,1516	,44226	54
Residual	-3,83172	2,17709	,00000	1,73733	54
Std. Residual	-2,164	1,229	,000	,981	54
Stud. Residual	-2,244	1,256	,002	1,010	54
Deleted Residual	-4,12095	2,33860	,00901	1,84482	54
Stud. Deleted Residual	-2,340	1,264	-,007	1,027	54
Mahal. Distance	,107	14,111	1,963	2,228	54
Cook's Distance	,000	,166	,021	,035	54
Centered Leverage Value	,002	,266	,037	,042	54

a. Dependent Variable: kualitaslaba



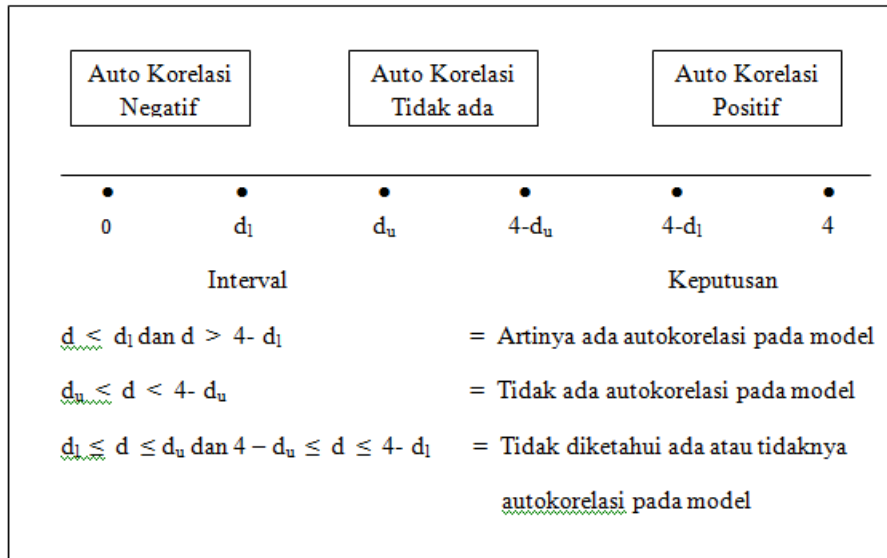
Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 ^a	.050	.013	1,77107	1,985

a. Predictors: (Constant), managemenlaba, ios

b. Dependent Variable: kualitaslaba



Gambar 4

Pengujian Autokorelasi

Keterangan	Jumlah
perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	(130)
perusahaan yang tidak mencantumkan harga saham atau sahamnya tidak aktif	(80)
perusahaan manufaktur yang tidak mencantumkan laporan keuangan secara berurutan	(30)
perusahaan manufaktur yang di outlier	(2)
perusahaan sampel	18
total pengamatan 3 tahun (18*3)	54

Tabel perusahaan terdaftar BEI

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	Semen Gresik Tbk
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
7	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
8	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
9	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
10	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
11	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
12	BTON	(Beton Jaya Manunggal Tbk)
13	CTBN	Citra Turbindo Tbk

14	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
15	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
16	ITMA	Itamaraya Tbk
17	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
18	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
19	KRAS	Krakatau Steel Tbk
20	LION	Lion Metal Works Tbk
21	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
22	MYRX	Hanson International Tbk
23	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
24	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
25	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
26	BRPT	Barito Pasific Tbk
27	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
28	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
29	EKAD	Ekadharna International Tbk

30	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
31	INCI	Intan Wijaya International Tbk
32	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
33	SRSN	Indo Acitama Tbk
34	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
35	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
36	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
37	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
38	APLI	Asiaplast Industries Tbk
39	BRNA	Berlina Tbk
40	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
41	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
42	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
43	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
44	SIMA	Siwani Makmur Tbk
45	TRST	Trias Sentosa Tbk

46	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
47	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
48	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
49	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
50	SIPD	Siearad Produce Tbk
51	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
52	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
53	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
54	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
55	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
56	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
57	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
58	SAIP	Surabaya Agung Industri Pulp& Kertas Tbk
59	SPMA	Suparma Tbk
60	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
61	ASII	Astra International Tbk

62	AUTO	Astra Auto Part Tbk
63	BRAM	Indo Kordsa Tbk
64	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
65	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
66	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
67	INDS	Indospring Tbk
68	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
69	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
70	NIPS	Nippress Tbk Tbk
71	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
72	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
73	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
74	ARGO	Argo Pantes Tbk
75	CNTB	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
76	CNTX	Centex Tbk
77	ERTX	Eratex Djaya Tbk

78	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
79	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk
80	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
81	KARW	Karwell Indonesia Tbk
82	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
83	PAFI	Pan Asia Filament Inti Tbk
84	PBRX	Pan Brothers Tbk
85	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
86	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
87	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
88	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
89	UNTX	Unitex Tbk
90	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
91	SIMM	Surya Intrindo Makmur Tbk
92	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
93	JECC	Jembo Cable Company Tbk

94	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
95	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
96	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
97	VOKS	Voksel Electric Tbk
98	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
99	ADES	Akasha Wira International Tbk
100	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
101	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
102	DAVO	Davomas Abadi Tbk
103	DLTA	Delta Djakarta Tbk
104	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
105	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
106	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
107	MYOR	Mayora Indah Tbk
108	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
109	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk

110	SKLT	Sekar Laut Tbk
111	STTP	Siantar Top Tbk
112	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
113	GGRM	Gudang Garam Tbk
114	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
115	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
116	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
117	INAF	Indofarma Tbk
118	KAEF	Kimia Farma Tbk
119	KLBF	Kalbe Farma Tbk
120	MERK	Merck Tbk
121	PYFA	Pyridam Farma Tbk
122	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
123	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
124	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
125	MRAT	Mustika Ratu Tbk

126	TCID	Mandom Indonesia Tbk
127	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
128	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
129	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
130	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk

Tabel sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
5	BRNA	Berlina Tbk
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

9	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11	LION	Lion Metal Works Tbk
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
13	PBRX	Pan Brothers Tbk
14	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
15	SRSN	Indo Acitama Tbk
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
17	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Tabel Hasil ringkasan dari pengukuran semua variabel

NO	PERUSAHAAN	kualias laba	manage men laba	IOS	KUALITAS AUDIT
	ADES	10,95655	-0,37282	-0,17424	1,00

1					
2	ALMI	10,93706	-2,03012	-0,07495	1,00
3	APLI	10,88872	-2,34775	-0,14351	1,00
4	ARNA	11,20545	-1,36583	0,87683	1,00
5	BRNA	10,57536	-2,13847	-0,22629	1,00
6	CPIN	9,553044	-1,68466	0,693841	0,00
7	HMSP	6,85174	-1,80107	0,813814	0,00
8	INDF	7,187236	-2,01547	0,139785	1,00
9	KDSI	8,770939	-1,41805	-0,26616	1,00
10	KLBF	12,30346	-2,14997	0,687779	1,00
11	LION	9,824439	-1,81107	-0,83773	1,00
12	LMSH	10,2097	-1,87746	-0,00393	1,00
13	PBRX	11,09219	-1,82565	0,005352	1,00
14	SMSM	11,83177	-1,17724	0,258446	1,00
15	SRSN	7,697254	-2,54821	-0,42713	1,00
	ULTJ	11,49515	-2,05061	-0,45198	1,00

16					
17	UNIC	6,597355	-1,59329	-0,3397	1,00
18	UNVR	12,4701	-1,26737	1,176198	0,00
19	ADES	10,83977	-1,1286	-0,21896	1,00
20	ALMI	11,74812	-1,19887	-0,10138	1,00
21	APLI	10,02924	-1,44721	-0,1604	1,00
22	ARNA	11,19488	-2,43771	1,159486	1,00
23	BRNA	10,41861	-2,52871	-0,2181	1,00
24	CPIN	9,287231	-1,18151	0,683218	0,00
25	HMSP	7,063773	-2,50307	0,968959	0,00
26	INDF	6,807572	-1,68215	0,065878	1,00
27	KDSI	10,82609	-1,35892	-0,17102	1,00
28	KLBF	12,29042	-1,2609	0,642029	1,00
29	LION	10,89695	-1,85855	-0,75696	0,00
30	LMSH	10,21092	-0,8877	-0,04282	1,00
	PBRX	11,41683	-0,69186	0,163847	1,00

31					
32	SMSM	11,45728	-1,36452	0,308266	1,00
33	SRSN	7,788493	-1,05799	-0,51913	1,00
34	ULTJ	11,13564	-1,38881	-0,42022	1,00
35	UNIC	6,675335	-1,13424	-0,3068	1,00
36	UNVR	12,60829	-1,30042	1,156343	0,00
37	ADES	10,86097	-4,52288	-0,33208	1,00
38	ALMI	10,40902	-3,55284	-0,07753	0,00
39	APLI	10,05357	-1,4608	-0,13579	1,00
40	ARNA	11,44685	-1,62051	1,242238	1,00
41	BRNA	10,95105	-2,39794	-0,21553	1,00
42	CPIN	9,481145	-1,27368	0,714732	1,00
43	HMSP	6,834724	-1,83923	1,021003	0,00
44	INDF	6,947391	-3,01773	0,110691	1,00
45	KDSI	10,9628	-1,41454	-0,35047	1,00
	KLBF	12,194	-1,28659	0,288406	1,00

46					
47	LION	11,13974	-0,84315	0,143077	0,00
48	LMSH	10,65274	0,01095 7	0,010936	0,00
49	PBRX	10,66648	0,11647 5	0,116508	1,00
50	SMSM	11,49611	-1,56146	0,470278	1,00
51	SRSN	7,013038	-0,98134	-0,47978	1,00
52	ULTJ	11,90505	-1,81588	-0,51215	1,00
53	UNIC	7,261649	-1,40439	-0,35625	1,00
54	UNVR	12,67644	-1,34046	1,144344	0,00